



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KARAKTERISTIK
KEUANGAN, DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN
TERHADAP INDEKS PELAPORAN KEUANGAN INTERNET
PERUSAHAAN**

TESIS

**SEPTIAN BAYU KRISTANTO
0806479080**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
DEPOK
JANUARI, 2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KARAKTERISTIK
KEUANGAN, DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN
TERHADAP INDEKS PELAPORAN KEUANGAN INTERNET
PERUSAHAAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains
Akuntansi (M.S.Ak.)**

**SEPTIAN BAYU KRISTANTO
0806479080**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU AKUNTANSI
DEPOK
JANUARI, 2011**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Thesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Septian Bayu Kristanto

NPM : 0806479080

Tanda Tangan :

Tanggal : Januari 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Septian Bayu Kristanto
NPM : 0806479080
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh *Corporate Governance*, Karakteristik
Keuangan, dan Pengungkapan Laporan Tahunan
terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet
Perusahaan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperoleh untuk memperoleh gelar Magister Sains Akuntansi (M.S.Ak.) pada Program Studi Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ratna Wardhani (.....)

Penguji : Hilda Rossieta, Ph.D. (.....)

Penguji : Dr. Sylvia Veronica NPS (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : Januari 2011

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kekuatan, dan karunia yang telah diberikan, sehingga tesis yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, Karakteristik Keuangan, dan Pengungkapan Laporan Tahunan terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet” dapat terselesaikan. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Akuntansi pada Program Studi Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ratna Wardhani, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah-tengah kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Ibu Hilda Rossieta, Ph.D. dan Ibu Dr. Sylvia Veronica NPS, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji dan memberi saran dan masukan demi perbaikan tesis ini;
3. Yunias Monika S.Pd dan keluarga besar Bapak Y. Sarimo dan Ibu Sri Rahayu yang telah memberikan dukungan dan pengertian agar saya selalu bersemangat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Sucipto, Mbak Yusnita Pusparani, Riyan Wisnu Ajie, Nourmalitha Chrissanti, dan keluarga Om Santoso dan Bulik Tasinah yang telah memberikan dukungan spiritual, moral dan material tanpa keluh kesah dan tiada henti-hentinya hingga detik ini.
5. Rekan-rekan PIA satu angkatan (Okta, Herni, Yuni, dan Bu Dyna) yang telah memberikan ide, dukungan dan tips-tips menyelesaikan tesis ini kepada saya.
6. Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) yang telah memberikan kesempatan, waktu, biaya, dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan S2 di Universitas Indonesia.

7. Pihak sekretariat PIA (Mbak Ai, Mas Heri, Mbak Nana, dan Pak Adi) yang sudah banyak saya reportkan selama perkuliahan sampai selesai. Juga rekan-rekan PIA-ers (Pak Fazli, Mbak Isti, Bu Dini, Evy, Nova, Sari, Mbak Mala, Mbak Gita, Mas Idris, Arif, Dhani, Pak Hari S3, Hari S2, Indah, Mbak Ika, Bu Sondang, Mbak Vera, dan Bu Dini) yang telah mendukung dan membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini. Juga untuk adek-adek angkatan yang lain, semoga tetap semangat dan cepat menyelesaikan perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, Januari 2011

Septian Bayu Kristanto

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ni:

Nama : Septian Bayu Kristanto
NPM : 0806479080
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Akuntansi
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Corporate Governance*, Karakteristik Keuangan, dan Pengungkapan Laporan Tahunan terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet Perusahaan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : Januari 2011

Yang menyatakan

(Septian Bayu Kristanto)

ABSTRAK

Nama : Septian Bayu Kristanto
Program Studi : Pascasarjana Ilmu Akuntansi
Judul : Pengaruh *Corporate Governance*, Karakteristik Keuangan, dan Pengungkapan Laporan Tahunan terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet Perusahaan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara *corporate governance*, karakteristik keuangan, dan pengungkapan laporan tahunan terhadap indeks pelaporan keuangan internet perusahaan. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Almilia (2009) dengan pengukuran pada komponen *content*, *timeliness*, *technology*, dan *user support*. Variabel independen yang digunakan antara lain *corporate governance* (dengan instrumen modifikasi dari *Forum for Corporate Governance in Indonesia*), karakteristik keuangan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*), dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar di KOMPAS 100 selama periode pengamatan November-Desember 2010. Hasil pengujian membuktikan bahwa *corporate governance*, profitabilitas, dan *leverage* yang terbukti signifikan (positif), sedangkan pengungkapan laporan tahunan terbukti signifikan (negatif). Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *corporate governance* baik, profitabilitas tinggi, dan *leverage* tinggi akan menambah pengungkapannya melalui media internet. Sedangkan untuk pengungkapan laporan tahunan, perusahaan lebih banyak fokus kepada pengungkapan wajib dari Bapepam-LK, sehingga pengungkapan yang sifatnya sukarela akan lebih banyak ditemukan di *website* perusahaan. Temuan lain dalam penelitian ini adalah belum semua perusahaan menyajikan pelaporan keuangan dalam dua bentuk (Pdf dan HTML). Berdasarkan komponen indeks laporan keuangan internet, ditemukan bahwa seluruh perusahaan sampel telah menggunakan nama perusahaan sebagai alamat *website*-nya dan terdapat kelengkapan pengungkapan dalam *user support* bagi pihak luar yang mengakses *website* perusahaan.

Kata kunci : Laporan keuangan internet, *Corporate governance*, Karakteristik keuangan, Pengungkapan laporan tahunan, *Website* perusahaan

ABSTRACT

Name : Septian Bayu Kristanto
Study Program : Postgraduate in Science Accounting
Title : The Effect of Corporate Governance, Financial Characteristics,
and Disclosure of Annual Report on Companies Internet
Financial Reporting Index

This research investigate the effect of corporate governance, financial characteristics, and disclosure of annual report on companies internet financial reporting index. The index developed by Almilia (2009) which consist of measurement components content, timeliness, technology, and user support. The independent variables are corporate governance (with modified instrument from Forum for Corporate Governance in Indonesia), firm characteristics (firm size, profitability, leverage), and disclosure of financial statements. This research using company samples from KOMPAS 100 on observation period (November-December, 2010). The result confirms that corporate governance, profitability, and leverage have significant positive effect on internet financial reporting index. The results shows that good corporate governance, higher profitability, and higher leverage will expand their disclosure of information on internet. For disclosure of annual report, companies focus on mandatory components from Bapepam-LK and their voluntary components will be shows on company website. Another findings, only a few companies present their financial reports in two form (Pdf and HTML). Based on compenents of internet financial reporting index, all of company samples use their name as website address and complete user support for external parties to access the company website.

Keywords : Internet reporting, Corporate governance, Financial characteristics,
Disclosure of annual report, Company website

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
1.5.Batasan Penelitian.....	5
1.6.Sistematika Penulisan.....	5
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Teori Keagenan.....	7
2.2. <i>Signaling Theory</i>	7
2.3.Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan.....	8
2.4.Pelaporan Keuangan Internet.....	9
2.5. <i>Corporate Governance</i>	11
2.6.Karakteristik Keuangan.....	12
2.7.Penelitian-Penelitian Terkait Pelaporan Keuangan Internet.....	12
2.8.Perumusan Hipotesis.....	15
2.8.1. Hubungan antara <i>Corporate Governance</i> dengan Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	15
2.8.2. Hubungan antara Karakteristik Keuangan dengan Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	17
2.8.3. Hubungan antara Pengungkapan Laporan Tahunan dengan Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	20
2.9.Variabel Kontrol.....	22
3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1.Populasi, Sampel, dan Data.....	24
3.2.Periode Pengamatan.....	24
3.3.Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4.Model Penelitian.....	25
3.5.Operasionalisasi Variabel.....	26

3.5.1. Variabel Dependen.....	26
3.5.2. Variabel Independen.....	26
3.6. Analisis Data.....	28
3.7. Uji Sensitivitas.....	30
4. PEMBAHASAN.....	31
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	31
4.1.1. Deskriptif Data Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	31
4.1.2. Deskriptif Data <i>Corporate Governance</i> (CG).....	35
4.1.3. Deskriptif Data Karakteristik Keuangan.....	37
4.1.4. Deskriptif Data Pengungkapan Laporan Tahunan (SDisc).....	38
4.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	39
4.3. Pengujian Hipotesis.....	41
4.4. Analisis Hasil Pengujian.....	42
4.4.1. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	42
4.4.2. Pengaruh Karakteristik Keuangan Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	43
4.4.3. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet.....	44
4.4.4. Analisis Terhadap Variabel Kontrol.....	46
4.5. Analisis Sensitivitas.....	47
5. KESIMPULAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3. Saran Penelitian Lanjutan.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka penelitian.....	25
Gambar 4.1. Mean nilai komponen IFRI.....	33
Gambar 4.2. Mean nilai CG.....	36
Gambar 4.3. Mean nilai SDisc.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Eliminasi pemilihan sampel.....	31
Tabel 4.2. Deskriptif data IFRI.....	32
Tabel 4.3. Rekapitulasi item tiap komponen IFRI.....	34
Tabel 4.4. Deskriptif data CG.....	35
Tabel 4.5. Data sebaran kuesioner CG.....	36
Tabel 4.6. Hasil uji reliabilitas.....	37
Tabel 4.7. Deskriptif data karakteristik keuangan.....	38
Tabel 4.8. Deskriptif data SDisc.....	38
Tabel 4.9. Hasil uji normalitas dan heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4.10. Hasil uji multikolinearitas.....	40
Tabel 4.11. Hasil uji determinasi dan uji F.....	41
Tabel 4.12. Hasil uji regresi dan uji hipotesis.....	42
Tabel 4.13. Hasil temuan antara ukuran perusahaan dan IFRI.....	44
Tabel 4.14. Hasil temuan pengungkapan laporan tahunan dan IFRI.....	46
Tabel 4.15. Hasil uji sensitivitas 1.....	47
Tabel 4.16. Hasil uji sensitivitas 2.....	49

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1. Model Penelitian.....	25
Rumus 3.2. Rumus perhitungan IFRI.....	26
Rumus 3.3. Rumus perhitungan CG.....	27
Rumus 3.4. Rumus perhitungan Size.....	27
Rumus 3.5. Rumus perhitungan ROE.....	28
Rumus 3.6. Rumus perhitungan DTE.....	28
Rumus 3.7. Rumus perhitungan SDisc.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Perusahaan Sampel.....	57
Lampiran 2.	<i>Checklist Internet Financial Reporting Index</i>	59
Lampiran 3.	<i>Checklist Corporate Governance</i>	63
Lampiran 4.	Komponen Pengungkapan Laporan Keuangan.....	73
Lampiran 5.	Data Penelitian Per Variabel.....	75
Lampiran 6.	Data Per Komponen IFRI.....	77
Lampiran 7.	Data Per Komponen CG.....	79
Lampiran 8.	Data Per Komponen SDisc.....	81
Lampiran 9.	Data Responden CG.....	83
Lampiran 10.	Hasil Uji Statistik Data Penelitian.....	84
Lampiran 11.	Hasil Uji Sensitivitas 1.....	86
Lampiran 12.	Hasil Uji Sensitivitas 2.....	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, di era komunikasi, penggunaan internet meningkat begitu cepat. Dalam aplikasinya, proses *business to business* (B2B) juga tak mau ketinggalan memanfaatkan kecepatan dari internet (Jones dan Xiao, 2004). Kelton dan Yang (2008) berpendapat bahwa internet telah menjadi media yang sifatnya fleksibel dan unik. Dan hal ini mampu dilihat dengan perusahaan untuk memudahkan proses pengungkapan, khususnya laporan keuangan. Fakta yang menarik juga dikemukakan oleh Jones dan Xiao (2004), yaitu perusahaan-perusahaan besar sudah banyak menggunakan internet sebagai media pengungkapan informasi tentang keuangan, produk, dan yang terkait dengan usaha bisnisnya. Pada akhirnya, internet menjadi media dalam penyampaian informasi-informasi dalam perusahaan yang dianggap instan dan global, namun masih bersifat sukarela (Abdelsalam *et al.*, 2007).

Keberadaan internet dan *website* perusahaan memunculkan diseminasi informasi keuangan sebagai salah satu bentuk pengungkapan (Ashbaugh *et al.*, 1999). Ada tiga fakta yang mendukung pernyataan di atas:

1. Marston dan Polei (2004) menemukan bahwa pengungkapan laporan keuangan via internet sudah marak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan,
2. Kelton dan Yang (2008) membuktikan bahwa internet ternyata meningkatkan transparansi dalam proses diseminasi laporan keuangan, dan
3. Hindi dan Rich (2010) menemukan bahwa internet menjadi sumber informasi yang paling sering dikunjungi investor, lewat seleksi dari FORTUNE 100.

Salah satu contoh yang dapat dilihat adalah indikator diseminasi laporan keuangan yang dikeluarkan *The Europe Union Market Transparency Directive* berupa: penyajian laporan tahunan dilakukan dalam 3 bulan setelah tahun tutup buku, ada detail dari laporan tahunan, dan ada laporan triwulanan yang disajikan (Abdelsalam dan Street, 2007).

Meluasnya penggunaan internet sebagai media pengungkapan juga ditemukan oleh beberapa peneliti. Abdelsalam *et al.* (2007) menemukan bahwa

penggunaan internet dalam skala besar membuat perusahaan-perusahaan di Inggris mengalami penurunan penyajian keuangan dalam bentuk *hard copy*. Penurunan ini sebenarnya sudah dirasakan Ashbaugh *et al.* (1999) yang pada akhir abad 19 menyatakan “Penggunaan pelaporan secara *paper-based* mulai menurun”. Kekhawatiran terhadap fenomena ini ternyata dijawab oleh Almilia (2009), yang melihat bahwa perkembangan dunia bisnis yang makin dinamis, membuat pelaporan keuangan secara *paper-based* menjadi kurang cepat dan kurang bermanfaat. Dampaknya, pelaporan keuangan secara *electronic-based* mulai menggantikan posisinya. Pernyataan senada juga dikemukakan oleh Smith dan Pierce (2005) dimana globalisasi telah membuat evolusi pada pelaporan keuangan, dari *paper-based* ke *electronic-based*.

Pada dasarnya, informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan oleh investor, sehingga relevansinya sangat dibutuhkan (Ashbaugh *et al.*, 1999). *Timeliness* merupakan komponen penting dalam relevansi laporan keuangan, yaitu ketepatan waktu pelaporan dan penyajiannya ke publik. *Timeliness* ini juga merupakan salah satu bentuk dari diseminasi informasi keuangan (Abdelsalam dan Street, 2007). Sebetulnya, *timeliness* sejak lama diakui sebagai atribut kualitatif laporan keuangan, namun belum banyak penelitian terkait dengan itu. Untuk saat ini, perkembangan teknologi, khususnya internet, menjadi jawaban untuk masalah-masalah terkait *timeliness* laporan keuangan (Ezat dan El-Masry, 2008).

Di Indonesia, terdapat Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mewajibkan perusahaan-perusahaan di Indonesia melaporkan aktivitas-aktivitas yang sifatnya berkelanjutan. Di sisi lain, Indonesia tidak memiliki regulasi khusus terkait penyajian laporan keuangan via internet. Hal ini memunculkan isu baru tentang komparabilitas dan reliabilitas dari laporan keuangan perusahaan (Almilia, 2009).

Sejak tahun 2007, beberapa peneliti mengkaji hubungan antara pelaporan keuangan internet dengan *corporate governance* (CG). Penelitian awal yang dilakukan oleh Abdelsalam *et al.* (2007) menunjukkan bukti bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara kepemilikan perusahaan (*major shareholding* dan *director holding*) dengan *Corporate Internet Reporting* (CIR). CIR adalah

terminologi lain dalam pelaporan keuangan internet. Pada dasarnya, terminologi CIR ini sama halnya dengan *internet reporting* (IR), *internet financial reporting* (IFR), *internet-based corporate disclosure* (ICD), dan *internet financial reporting index* (IFRI). Penelitian Abdelsalam *et al.* (2007) ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan di London Stock Exchange ini menggunakan komponen *comprehensiveness*, *content*, *credibility*, dan *usability*. Hasil tersebut dilanjutkan oleh penelitian Abdelsalam dan Street (2007) dengan mengkaitkan *corporate governance* yang dipakai dengan CIR *timeliness*, yaitu pengukuran CIR dari ketepatan waktu pelaporan dan penyajian laporan keuangan melalui media internet. Di tempat lain, Kelton dan Yang (2008) juga mencoba membuktikan temuan-temuan hubungan antara CG dan *Internet Financial Reporting* (IFR). Indeks IFR yang digunakan kali ini menemukan signifikansi bahwa kepemilikan berpengaruh negatif dan faktor audit berpengaruh positif terhadap IFR.

Selain faktor CG, peneliti-peneliti lain juga mencoba melihat hubungan antara karakteristik perusahaan dengan pelaporan keuangan internet (Deberency *et al.*, 2002; Abdelsalam dan *et al.*, 2007; dan Ezat dan El-Masry, 2008). Banyak karakteristik yang coba diujikan seperti *size*, *profitability*, tipe industri, *leverage*, dan likuiditas. Dari ketiga penelitian tersebut, hanya ada tiga variabel yang terbukti signifikan, yaitu *size* berpengaruh positif, *profitability* berpengaruh positif, dan *leverage* berpengaruh positif.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa ada hubungan antara CG dan karakteristik keuangan terhadap pelaporan keuangan internet. Variabel-variabel itulah yang akan diujikan dalam penelitian ini, terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain masalah tersebut, akan diuji pula keterkaitan antara pengungkapan dalam laporan keuangan dengan pelaporan keuangan internet. Dugaan ini dimunculkan untuk mengantisipasi penggunaan pelaporan keuangan internet pada perusahaan karena sebenarnya tingkat pengungkapannya sendiri sudah bagus.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian-penelitian tentang pelaporan keuangan internet mulai banyak dilakukan di beberapa negara. Khusus untuk Indonesia, Almilia (2009) sudah

mencoba memodifikasi indeks yang bisa digunakan. Berawal dari penelitian tersebut dan didukung dari penelitian-penelitian sebelumnya maka hendak diuji hubungan antara *Corporate Governance* dan Karakteristik Keuangan terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet. Penggunaan indeks disini mengacu pada *Internet Financial Reporting Index* (IFRI) yang dikembangkan Almilia (2009), khusus untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Peneliti juga melakukan pengujian antara pengungkapan laporan keuangan perusahaan terhadap IFRI. Indikasi awal dari pengujian ini adalah adanya hubungan antara pengungkapan laporan keuangan perusahaan dan IFRI, karena keduanya merupakan bagian dalam konstruk pengungkapan. Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *corporate governance* berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet?
2. Apakah karakteristik keuangan yang dilihat dari ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet?
3. Apakah karakteristik keuangan yang dilihat dari profitabilitas berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet?
4. Apakah karakteristik keuangan yang dilihat dari *leverage* berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet?
5. Apakah pengungkapan laporan keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan dua tujuan: mengukur indeks yang dikemukakan Almilia (2009), dan mencari pengaruh antar variabel yang digunakan. Secara khusus, variabel tersebut adalah:

1. Menguji pengaruh antara *corporate governance* dan indeks pelaporan keuangan internet
2. Menguji pengaruh antara karakteristik keuangan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*) dan indeks pelaporan keuangan internet
3. Menguji pengaruh antara pengungkapan keuangan perusahaan dan indeks pelaporan keuangan internet

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi tiga pihak: dunia akademisi, perusahaan yang menggunakan pelaporan keuangan internet, dan investor.

1. Bagi dunia akademisi, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ezat dan El-Masry (2008) menunjukkan ada indikasi pengaruh *corporate governanace* dan karakteristik perusahaan terhadap indeks pelaporan keuangan internet, secara *timeliness*. Di Indonesia sendiri, Almilia (2009) mencoba membuat pengukuran yang sesuai untuk konteks lokal. Dua penelitian ini coba disatukan oleh penulis dan disesuaikan dengan konteks indonesia. Sumbangsih model Almilia (2009) ini akan diuji penerapan dan kesesuaiannya dengan konteks Indonesia.
2. Bagi perusahaan yang menggunakan laporan keuangan internet, penelitian ini bisa menjadi sumber acuan baru untuk memperbanyak media pengungkapan dan apa saja yang harus diungkapkan melalui media internet.
3. Bagi investor, pengujian IFRI ini menjadi jalan terang ketika investor membutuhkan kredibilitas pengungkapan dari perusahaan yang dimiliki atau untuk berinvestasi.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian, dengan sampel perusahaan yang terdaftar di KOMPAS 100. Generalisasi hasil penelitian ini juga hanya bisa diterapkan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public*. Karena keterbatasan waktu pengamatan, selama bulan November-Desember 2010, maka generalisasi hasil juga hanya bisa diterapkan pada satu waktu, yaitu tahun 2010.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian dalam bentuk tesis ini akan disajikan dalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab 1: Pendahuluan
Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

- Bab 2: Tinjauan Pustaka
Berisi tentang teori keagenan, *signaling theory*, pengungkapan laporan keuangan perusahaan, pelaporan keuangan internet, *corporate governance*, dan karakteristik perusahaan, penelitian-penelitian terkait pelaporan keuangan internet, perumusan hipotesis, dan variabel kontrol.
- Bab 3: Metode Penelitian
Berisi tentang penjelasan populasi, sampel, data, dan periode pengamatan, metode pengumpulan data, model penelitian, operasionalisasi variabel, analisis data, dan uji sensitivitas.
- Bab 4: Pembahasan
Berisi tentang intepretasi dan analisis hasil penelitian yang berupa hasil olahan data dan kesesuaian dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
- Bab 5: Kesimpulan dan Saran
Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran untuk penelitian lanjutan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Jensen dan Meckling (1976) menilai perbedaan ini muncul karena ada pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Hubungan antara kedua agen tersebut (*principal* dan *agent*) adalah sebatas kontrak pendelegasian wewenang, dari *principal* kepada *agent*. Permasalahan mendasar akan timbul ketika *agent* yang memiliki banyak informasi tentang perusahaan dan prospek ke depannya, cenderung menyembunyikan informasi-informasi penting. Inilah yang disebut *asymmetric information*, dan menjadi penyebab masalah keagenan.

Kemunculan *asymmetric information* ini memunculkan dua akibat, yaitu *adverse selection* dan *moral hazard* (Utami, 2010). *Adverse selection* membuat pengambilan keputusan, oleh *principal*, menjadi tidak akurat. Keadaan ini disebabkan karena *agent* mengetahui informasi yang lebih banyak daripada *principal*. Banyaknya informasi yang dimiliki membuat *agent* juga melakukan *moral hazard*, untuk meningkatkan performa kerja jangka pendeknya. Performa inilah yang digunakan sebagai alat ukur keberhasilan, yang dipakai oleh *principal*.

Almilia (2009) menjelaskan bahwa *asymmetric information* bisa mempengaruhi tingkat pengungkapan, karena erat kaitannya dengan mekanisme kontrol dan *monitoring cost*. Masalah seperti ini bisa diatasi melalui keterbukaan dan transparansi yang tersaji lewat *website* perusahaan (Utami, 2009). Dari paparan tersebut terlihat bahwa transparansi melalui pelaporan keuangan internet (lewat *website*) diharapkan menjadi solusi dalam masalah keagenan.

2.2. Signaling Theory

Signaling theory adalah usaha untuk menampilkan kualitas perusahaan, untuk menarik keingintahuan investor (Utami, 2010). Perusahaan selalu berusaha untuk memberikan sinyal positif agar investor mau berinvestasi di perusahaannya. Selain faktor tersebut, Marston dan Polei (2004) dan Almilia (2009) juga

mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan yang berkualitas tinggi cenderung mendiseminasi laporan keuangannya lewat internet. Disini, internet sebagai media yang paling banyak digunakan untuk memberikan sinyal positif dan keterbukaan. Manfaat yang diambil antara lain: meningkatkan reputasi perusahaan, meningkatkan akuntabilitas publik, menurunkan risiko perusahaan, dan perbandingan dengan kewajaran nilai saham perusahaan.

Temuan lain dalam penelitian Utami (2009) adalah tingkat *leverage*. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, cenderung menggunakan *website* sebagai media tambahan dalam pengungkapan laporan keuangan. Fakta ini menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keuangan juga didukung oleh *signaling theory* dalam upaya menunjukkan hal-hal positif di perusahaan dan transparansi kepada pihak luar.

2.3. Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan

Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan perusahaan sebagai sekumpulan kontrak antara pihak-pihak yang berinteraksi di dalam perusahaan yang mengakibatkan adanya masalah keagenan. Laporan tahunan merupakan salah satu alat untuk mengurangi adanya masalah keagenan yang berguna sebagai sumber informasi bagi para *stakeholders* untuk pengambilan keputusan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berisi informasi yang bersifat wajib (*mandatory disclosure*) maupun informasi yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*).

Menurut keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang disahkan dalam Kep-134/BL/2006, yang mewajibkan penyampaian laporan tahunan bagi emiten dan perusahaan publik dan disertai komponen pengungkapan wajib (*mandatory*). Laporan tahunan perusahaan publik juga harus diaudit. Emiten atau perusahaan publik juga dapat mengungkapkan informasi di luar dari yang diwajibkan berdasarkan ketentuan Bapepam. Pengungkapan informasi melebihi dari yang diwajibkan inilah yang disebut sebagai informasi yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*).

Botosan (1997) memperkenalkan pengukuran pengungkapan laporan tahunan perusahaan, dengan *checklist* sebanyak 35 *items*. Instrumen yang

digunakan oleh Botosan (1997) ini masih banyak digunakan sampai sekarang. Dalam penelitian tersebut, instrumen yang dikemukakan Botosan (1997) menjadi pengukuran untuk komponen *voluntary disclosure*. Dalam konteks Indonesia yang sudah memiliki KEP-134/BL/2006, maka instrumen pengungkapan ini tidak lagi digunakan sebagai pengukuran *voluntary disclosure* saja, melainkan pengungkapan tahunan yang lengkap (*mandatory* dan *voluntary*), dimana komponen yang sifatnya *mandatory* sudah dinyatakan dalam keputusan dari Bapepam-LK tersebut.

Untuk mengurangi *agency problem*, maka perusahaan akan menyajikan laporan tahunan sebagai bentuk pertanggung jawabannya. Hal ini menjadi indikasi bahwa manajemen bertindak transparan kepada investor maupun kreditur. Penyajian laporan tahunan ini adalah bentuk pengungkapan, dimana perusahaan wajib menyampaikannya kepada regulator (dalam hal ini Bapepam dan LK). Dengan adanya *website* perusahaan, maka cara penyampaian laporan tahunan perusahaan kepada investor bisa mejadi lebih cepat. Hal ini tentunya didukung dengan kondisi teknologi yang dimiliki perusahaan dan kondisi finansial untuk pembiayaan *website* secara rutin.

2.4. Pelaporan Keuangan Internet

Banyak peneliti mencoba mendefinisikan tentang pelaporan keuangan internet. Ashbaough *et al.* (1999) mendefinisikan pelaporan keuangan internet merupakan bentuk partisipasi perusahaan dalam pengungkapan infomasi. Debreceny *et al.* (2002) serta Hunter dan Smith (2009) mendefinisikan pelaporan keuangan internet sebagai distribusi laporan keuangan dan informasi kinerja melalui teknologi internet. Sedangkan Almilia (2009) mendefinisikan pelaporan keuangan internet sebagai instrumen bagi *stakeholder* dan indeks perbandingan dalam mengukur kualitas pengungkapan perusahaan lewat media internet. Dari empat pendapat tersebut, inti utama dari pelaporan keuangan intenet adalah media atau sarana yang digunakan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait perusahaannya. Sedangkan bagi *stakeholder*, pelaporan keuangan internet merupakan instrumen komparasi dalam melihat kualitas dari pengungkapan perusahaan.

Debreceeny *et al.* (2002) menjelaskan dimensi dari pelaporan keuangan internet, yang terbagi menjadi dua: *content* dan *presentation*. *Content* merupakan dimensi yang menjelaskan tentang informasi-informasi perusahaan. Sedangkan *presentation* adalah dimensi yang menjelaskan format penyajian pelaporan keuangan, baik dalam bentuk html, pdf, *spreadsheet*, gambar, maupun grafik.

Pelaporan keuangan internet memiliki tiga fase. Debreceeny *et al.* (2002) menjelaskan fase-fase tersebut seperti berikut:

1. Perusahaan menggunakan internet sebagai bagian distribusi laporan keuangan perusahaan. Pada fase ini, internet bukanlah media utama dalam distribusi laporan keuangan perusahaan.
2. Perusahaan mulai menggunakan internet sebagai media pengungkapan informasi dan dilengkapi dengan *search engine*. Pada fase kedua ini, internet sudah mulai digunakan untuk distribusi laporan keuangan, dan dilengkapi fasilitas untuk pencarian informasi.
3. Perusahaan sepenuhnya *paperless*, dan menggunakan internet sebagai media utama untuk mengungkapkan informasi. Fase ketiga inilah yang menjadi puncak era komunikasi, dimana internet menjadi sarana yang selalu dipakai dalam distribusi laporan keuangan perusahaan maupun informasi-informasi yang terkait di dalamnya.

Pelaporan keuangan internet juga memiliki manfaat secara langsung dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Manfaat tersebut dijelaskan oleh Ashbaugh *et al.* (1999) dan Hurt *et al.* (2001), sebagai berikut:

1. Mengurangi biaya cetak dan distribusi ke pelanggan,
2. Pelaporan keuangan internet merupakan media yang mudah untuk konsumen yang sifatnya *unidentified*, karena pelaporan secara *paper-based* terbatas hanya untuk pihak-pihak tertentu,
3. Pelaporan keuangan internet dan *link* yang tersedia mempermudah konsumen untuk *download* laporan keuangan dan menganalisa secara pribadi,
4. Akses pelaporan keuangan internet lebih tepat waktu dan sifatnya instan, dan
5. Pelaporan keuangan internet meningkatkan pengungkapan dalam data yang sifatnya inkremental seperti laporan mingguan, bulanan, ataupun triwulanan.

2.5. Corporate Governance

Corporate Governance (CG) sebenarnya adalah mekanisme untuk meminimalisasi masalah keagenan di dalam perusahaan (Wardhani, 2009). Implementasi penerapan CG ini sebenarnya menjadi kekuatan dalam internal perusahaan, khususnya transparansi. Wardhani (2009) juga menjelaskan bahwa CG merupakan keseluruhan tatanan legal yang mengatur apa yang akan dilakukan, pengendalian dalam perusahaan, dan alokasi risiko perusahaan.

Terkait dengan pelaporan keuangan internet, sebagai media tambahan dalam pengungkapan transparansi perusahaan, tidak diatur di dalam CG. Namun, CG memiliki elemen transparansi di dalamnya yang berupa transparansi laporan keuangan. Pelaporan keuangan internet sendiri merupakan bentuk pengungkapan secara sukarela.

Beberapa penelitian terkait pelaporan keuangan internet dan CG sudah dilakukan oleh Abdelsalam *et al.* (2007), Abdelsalam dan Street (2007), Ezat dan El-Masry (2008), serta Kelton dan Yang (2008). Semua peneliti merumuskan hubungan antara CG dan pelaporan keuangan internet secara negatif. CG yang digunakan peneliti-peneliti tersebut diprosikan dari struktur kepemilikan. Dengan kata lain, perusahaan dengan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi akan membuat pengungkapan makin sedikit, khususnya pengungkapan melalui internet.

Forum for *Corporate Governance* of Indonesia (FCGI) bekerjasama dengan kantor akuntan publik Pricewaterhouse Coopers (PwC) membuat instrumen penilaian CG dalam bentuk *checklist* dan dikemas sebagai indikator pengukuran yang dinilai secara *self-assessment*. Instrumen dari FCGI ini meliputi *shareholder rights*, *corporate governance policies*, *corporate governance practices*, *disclosures*, dan *audit*. Secara keseluruhan, komponen penilaian dari instrumen FCGI ini mewakili indikasi *good CG* di dalam perusahaan. Instrumen dari FCGI ini merupakan instrumen “jembatan” ketika perusahaan hendak melihat seberapa bagus penerapan CG di dalam perusahaannya. Instrumen ini diisi oleh pihak internal perusahaan yang memiliki pengetahuan tentang tata kelola perusahaan, dengan jabatan minimal anggota sekretaris perusahaan.

2.6. Karakteristik Keuangan

Karakteristik keuangan adalah karakter unik yang dimiliki oleh kelompok perusahaan dari sisi keuangan (Debreceeny *et al.*, 2002). Penelitian tentang karakteristik keuangan ini dilakukan oleh Debreceeny *et al.* (2002), Abdelsalam *et al.* (2007), Ezat dan El-Masry (2008), dan Almilia (2009). Hasil dari ketiga penelitian ini menemukan bahwa variabel *size*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap pelaporan keuangan internet secara positif.

Ukuran perusahaan (*size*) sering menjadi proksi penting terkait keberadaan perusahaan. Nilai aset yang besar sangat disayangkan jika tidak banyak diketahui oleh investor. Dari sisi perusahaan, informasi ini bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk membawa investor berinvestasi di perusahaannya. Selain itu, investor yang sudah ada di dalam perusahaan juga pasti menuntut pengungkapan informasi yang banyak. Berdasarkan pengamatan tersebut, maka wajar jika makin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan tersebut makin berusaha terbuka kepada publik.

Faktor lain adalah profitabilitas dan *leverage* yang juga dilihat Hindi dan Rich (2010) melalui *survey* FORTUNE 100. Perusahaan dengan kapabilitas tinggi, dalam hal ini menghasilkan profit besar, akan berusaha *show up* di *website*-nya. Selain untuk menunjukkan kemampuan, upaya ini juga sebagai bukti transparansi perusahaan. Hindi dan Rich (2010) juga menilai dari *survey*-nya, perusahaan dengan *leverage* tinggi akan lebih banyak menunjukkan informasi di *website*. Selain menjaga kepercayaan kreditor, bentuk pengungkapan lewat *website* juga menjadi upaya menarik kreditor baru dengan cara memfokuskan pada aset dan *capital expenditure* perusahaan.

2.7. Penelitian-Penelitian Terkait Pelaporan Keuangan Internet

Debreceeny *et al.* (2002) meneliti hubungan *firm characteristic* dan *environmental characteristic* terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Penelitian dilakukan terhadap 660 perusahaan di 22 negara. Variabel independen utama yang digunakan ada dua: *firm characteristic* (*size, foreign list, US list, level of technology, market value to book value, market beta, leverage*) dan *environmental characteristic* (*internet penetration, disclosure environment*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan IFR *index* yang dikembangkan

FASB tahun 2000. Hasil dari penelitian ini hanya *size* yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap IFR *index*.

Marston dan Polei (2004) meneliti determinan IFR di Jerman, dengan sampel diambil dari DAX 100. Variabel independen yang digunakan adalah *size*, *profitability*, *ownerships structure*, *market beta*, dan *foreign list*. Variabel dependen yang digunakan adalah IFR *index* dari FASB dengan dua komponen indeks, yaitu *content* dan *presentation (53 checklist)*. Hasil dari penelitian ini ada dua variabel yang terbukti signifikan: *foreign listing* yang berpengaruh positif, dan ROE (*profitability*) dengan pengaruh negatif.

Xiao *et al.* (2004) meneliti determinan IFR di China dengan 300 perusahaan yang *listed* di Bursa Saham. Variabel independen yang digunakan adalah *share ownerships*, *legal person share*, *independent directors*, *auditor type*, *foreign list*, dan *industry*. Variabel dependen yang digunakan diambil dari *Internet-based Corporate Disclosure (ICD)* dengan 82 komponen penilaian. Hasil dari penelitian ini ada dua variabel yang terbukti signifikan: *share ownerships (government)* berpengaruh negatif, dan *type of industry* berpengaruh positif. Selain itu, ada dua variabel kontrol yang signifikan dalam penelitian ini, yaitu *size* dan *leverage* yang berpengaruh positif.

Prabowo dan Tambotoh (2005) melakukan penelitian determinan IFR di perusahaan Manufaktur Indonesia yang *listed* di Bursa Saham. Variabel independen yang digunakan adalah *size*, *profitability*, *public ownerships*, *foreign ownerships*, *leverage*, dan *age*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan menggunakan IFR *scoring* yang dimodifikasi untuk perusahaan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *size* (yang diukur dengan logaritma natural aset) dan *profitability* (yang diukur dengan *return on investment*) memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Abdelsalam *et al.* (2007) meneliti hubungan antara *Corporate Internet Reporting (CIR)* dan pengukuran *Corporate Governance (CG)*. Penelitian dilakukan terhadap 110 perusahaan yang *listed* di *London Stock Exchange*. Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap *The Financial Services and Market Act* yang mulai efektif sejak 1 Desember 2001 di Inggris. Inti dari undang-undang tersebut, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *London Stock Exchange*

harus mendiseminasikan semua pengungkapan laporan keuangan kepada publik tanpa *delay*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *major shareholding*, *director holding*, *independent director*, *CEO duality*, dan *analyst following*. Sedangkan variabel dependen, CIR indeks, terdiri dari 4 komponen (*comprehensiveness*, *general content*, *credibility*, dan *usability*) dengan 143 *checklist*. Hasil dari penelitian ini, empat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan: *major shareholding* berpengaruh negatif, *independent director* berpengaruh positif, *CEO duality* berpengaruh negatif, dan *analyst following* berpengaruh positif.

Abdelsalam dan Street (2007) meneliti pengaruh CG terhadap CIR *timeliness*. Penelitian dilakukan terhadap 115 perusahaan yang *listed* di *London Stock Exchange*. Variable independen yang digunakan adalah *board independence*, *role duality*, *board experience*, dan *ownership structure*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan, CIR *Timeliness* indeks, terdiri dari 13 *checklist*. Hasil dari penelitian ini, hanya *board independence* dan *board experience* yang terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Ezat dan El-Masry (2008) meneliti hubungan antara CIR *Timeliness* dengan CG dan *firm characteristic*. Penelitian dilakukan terhadap 50 perusahaan yang aktif di Bursa Saham Mesir. Variabel independen utama yang digunakan ada dua: *firm characteristic* (*size*, *type of business*, *profitability*, *leverage*, *liquidity*, *issuance of shares*) dan CG (*ownership structure*, *board composition*, *role duality*, *size of board of director*). Sedangkan variabel dependen yang digunakan CIR *Timeliness index* dengan 11 *checklist*. Dari penelitian ini, ada enam variabel penelitian yang hasilnya signifikan, yaitu: *size* berpengaruh positif, *type of business* berpengaruh negatif, *liquidity* berpengaruh positif, *ownership structure* berpengaruh positif, *board composition* berpengaruh positif, dan *size of board of director* berpengaruh positif.

Kelton dan Yang (2008) meneliti hubungan CG dengan IFR yang dilakukan pada 3488 perusahaan yang *listed* di NASDAQ. Variabel independen yang digunakan adalah *shareholder rights*, *managerial ownerships*, *blockholder ownerships*, *board independence*, *CEO duality*, *audit committee*, dan *meeting of audit committee*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah IFR *index*

dari FASB yang terdiri dari 36 *checklist* dari dua komponen (*presentation* dan *content*). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini pun banyak yang signifikan, yaitu: *shareholder rights* yang diukur dari kepemilikan pemerintah berpengaruh positif, *blockholder ownerships* berpengaruh negatif, *board independence* berpengaruh positif, *audit committee* dan *meeting of audit committee* berpengaruh negatif. Temuan lain dari variabel kontrol penelitian ini adalah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan, ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif signifikan..

Almilia (2009) meneliti determinan pelaporan keuangan internet di Indonesia, dengan sampel perusahaan yang tercatat sebagai LQ45 dan sektor perbankan. Variabel independen yang digunakan adalah *firm size*, *profitability*, dan *leverage*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Internet Financial Reporting Index* (IFRI) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan: *firm size* terbukti positif signifikan, dan di bagian *profitability* hanya *return on equity* (ROE) yang terbukti positif signifikan.

2.8. Perumusan Hipotesis

2.8.1. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Berangkat dari teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa ada perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*. Perbedaan inilah yang disebut *agency problem*. Untuk mengurangi masalah karena perbedaan kepentingan tersebut, *assessment* terhadap *corporate governance* (CG) bisa menjadi jalan tengah (Wardhani, 2009). Kepercayaan yang dibangun antara *principal* dan *agent* akan mengikis masalah keagenan di dalam internal perusahaan. Dalam mekanisme pelaksanaan CG, salah satunya dituntut transparansi di dalam perusahaan.

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdelsalam *et al.* (2007), Abdelsalam dan Street (2007), Ezat dan El-Masry (2008), maupun Kelton dan Yang (2008), variabel *corporate governance* (CG) dilihat dari *ownership structure*, dengan menggunakan konsentrasi kepemilikan sebagai proksi. Semua

peneliti tersebut mendapat hasil pengaruh CG terhadap pelaporan keuangan internet adalah negatif. Hal ini dapat diartikan jika perusahaan memiliki sudah memiliki konsentrasi kepemilikan yang tinggi, perusahaan tidak terlalu memperdulikan pelaporan keuangannya melalui internet. Internet hanya sebagai media penyampaian informasi, tanpa memperhatikan *content* dan fasilitas-fasilitas di dalam *web*-nya. Selain itu, pengungkapan laporan keuangan melalui internet merupakan jenis pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary*). Oleh karenanya, perusahaan akan cenderung memilih pengungkapan yang diwajibkan saja (*mandatory*) oleh regulator, untuk menjaga informasi yang bisa membahayakan perusahaan.

Secara umum, pengelolaan perusahaan yang baik dan transparan akan menjamin kepercayaan publik. Dalam kasus ini, *good CG* tidak digambarkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan instrumen yang mampu menangkap sinyal adanya *good CG* di dalam perusahaan. *Signaling theory* juga menyatakan bahwa sinyal baik yang diungkapkan perusahaan mampu membuat efek positif bagi pihak di luar perusahaan.

Dengan instrumen modifikasi dari *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) yang meliputi *shareholder rights*, *corporate governance policies*, *corporate governance practices*, *disclosure*, dan *audit*, semua aspek CG diukur menjadi satu dalam bentuk indeks. Hasil skoring instrumen tersebut merupakan proksi *good CG*, sehingga jika perusahaan memiliki CG baik, maka pengungkapan akan semakin baik, termasuk dalam pelaporan keuangan internetnya. CG sendiri memiliki elemen transparansi, sehingga secara otomatis mendorong perusahaan untuk terbuka dengan masalah pengungkapan, baik yang sifatnya wajib ataupun sukarela melalui internet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk indeks, indeks tersebut akan dibobotkan sesuai ketentuan FCGI.

Berdasarkan teori dan pemaparan hasil penelitian sebelumnya, peneliti dapat melihat arah hubungan antara CG dengan indeks pelaporan keuangan internet secara positif. Hal ini diwakili oleh proksi *good CG* yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keadaan *good CG* adalah keadaan yang menggambarkan perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik. Dengan pengelolaan yang baik

tersebut, segala macam informasi terkait perusahaan akan diungkapkan supaya publik bisa mengakses dan mengetahui kinerja perusahaan. Salah satu cara publik dan investor untuk melihat kinerja ini adalah melalui *website*, karena cepat dan mudah untuk diakses. Adanya *website* juga mempermudah saat *unidentified investor* ingin mengakses informasi tentang perusahaan. Adanya *website* juga akan meningkatkan transparansi perusahaan kepada publik dan investor. Berdasarkan argumentasi tersebut maka dirumuskan hipotesis pertama:

H₁: Corporate governance berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet

2.8.2. Pengaruh Karakteristik Keuangan Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait pelaporan keuangan internet, ditemukan bahwa karakteristik keuangan mempengaruhi pelaporan keuangan internet secara positif. Indikasi ini dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Dari penelitian-penelitian tersebut, hanya ada tiga variabel yang secara konsisten teruji signifikansinya, yaitu *size* (Debreceeny *et al.*, 2002; Xiao *et al.*, 2004; Prabowo dan Tambotih, 2005; Kelton dan Yang, 2008; Almilia, 2009), profitabilitas (Marston dan Polei, 2004; Prabowo dan Tambotih, 2005; Almilia, 2009), dan *leverage* (Xiao *et al.*, 2004). Berdasarkan fakta inilah, peneliti memilih variabel-variabel ini yang memang teruji signifikansinya untuk diterapkan di dalam penelitian yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

Dalam teori keagenan, perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* akan menimbulkan *asymmetric information*. Debreceeny *et al.* (2002) menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki *asymmetric information* yang besar juga. Untuk mengurangi masalah *asymmetric information*, maka pengungkapan perusahaan menjadi alternatifnya. Selain itu, jika dikaitkan dengan *political-cost connection*, Prabowo dan Tambotih (2005) menyatakan bahwa perusahaan besar akan mendapat insentif tersendiri jika lebih banyak mengungkapkan informasi kepada publik. Di sisi lain, Debreceeny *et al.* (2002) juga memberikan argumen yang bertentangan dengan *political-cost connection*. Argumen tersebut menyatakan

bahwa perusahaan besar yang memberikan pengungkapan banyak kepada publik (melalui media apapun), memiliki risiko *cost* yang besar. *Cost* ini bisa terkait dengan biaya penyediaan informasi melalui *website*, *maintenance website*, sampai kepada beban pajak (karena secara tidak langsung dikontrol oleh publik). Debreceeny *et al.* (2002) juga menyatakan hal ini bisa terjadi pada negara yang sedang berkembang, bukan negara maju.

Penelitian Debreceeny *et al.* (2002), Xiao *et al.* (2004), Prabowo dan Tambotoh (2005), Kelton dan Yang (2008), dan Almilia (2009) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan internet. Semakin besar perusahaan, maka upaya untuk dikenal oleh investor akan semakin besar. Kebutuhan ini bisa diakomodasi melalui pengungkapan perusahaan, baik melalui pelaporan keuangan maupun lewat *website*.

Dari teori dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan arah hubungan antara ukuran perusahaan dan indeks pelaporan keuangan internet secara positif. Perusahaan-perusahaan yang memiliki aset besar merupakan cerminan perusahaan yang memiliki banyak investor. Dengan banyaknya investor, maka semakin banyak juga tuntutan akan pengungkapan dan transparansi dalam pengelolaannya. Selain itu, setiap perusahaan memiliki *website* dengan tujuan awal untuk mempermudah dan mempercepat publikasi serta sebagai media untuk menjangkau *unidentified investor*. Dengan memiliki ukuran perusahaan yang besar dan ditunjang adanya *website*, perusahaan akan memperbanyak informasi melalui media *website* tersebut. Berdasarkan argumentasi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{2a}: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet

Signaling theory menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal positif terkait kinerja untuk menunjukkan kualitasnya. Marston dan Polei (2004), Prabowo dan Tambotoh (2005), serta Almilia (2009) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan *good news* untuk manajer dan investor. Justru ketika tidak diungkapkan, akan menjadi *bad news* karena perusahaan dianggap tidak

transparan. Selain itu, profitabilitas juga mengindikasikan adanya *good management* (Almilia, 2009).

Penelitian Marston dan Polei (2004), Prabowo dan Tambotih (2005), dan Almilia (2009). Peneliti-peneliti tersebut dapat membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat *profit* tinggi cenderung mengungkapkan kepada publik, sebagai *benefit* untuk menjaring investor.

Profitabilitas merupakan indikasi yang positif dari perusahaan kepada pihak luar (publik dan investor). Berdasarkan *signaling theory* dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya mendukung indikasi tersebut. Perusahaan yang memiliki *profit*, bukan hanya terbukti memiliki kinerja yang baik, tetapi juga mendatangkan manfaat untuk investor. Adanya manfaat inilah yang digunakan perusahaan untuk memancing minat investor, salah satunya dengan mempublikasikan melalui *press release* dan laporan keuangan di *website*-nya masing-masing. Selain untuk diketahui oleh publik dan investor, *website* juga menjadi media akses termudah bagi *unidentified investor*, sehingga dengan publikasi melalui *website*, secara tidak langsung akan meningkatkan potensi perusahaan di mata investor. Berdasarkan argumentasi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{2b}: Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet

Hubungan antara kreditur dan perusahaan bisa juga menimbulkan masalah keagenan. Scott (2009:284) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat hutang akan meminimalkan *contracting cost*. *Contacting cost* ini disebabkan karena *moral hazard* dan *monitoring cost* sebagai akibat adanya *asymmetric information*. Inilah bukti bahwa ada masalah keagenan antara kreditur dan perusahaan. Scott (2009:285) menjelaskan upaya untuk meminimalkan *contracting cost* adalah dengan pengungkapan. Jika perusahaan makin transparan, maka kreditur akan mudah melakukan pengawasan sehingga tidak mengeluarkan *cost* untuk pengawasan secara intensif. Terkait dengan pelaporan internet, media ini bisa digunakan sebagai media pengungkapan secara langsung oleh perusahaan kepada kreditur. Sehingga dapat diambil kesimpulan, untuk meminimalkan

contracting cost, maka perusahaan yang memiliki tingkat hutang (*leverage*) tinggi akan menambahkan pengungkapan melalui media internet. Media internet dipakai untuk sarana pengungkapan karena kemudahan akses bagi kreditur yang biasanya juga sudah menggunakan teknologi yang memadai.

Xiao *et al.* (2004) membuktikan bahwa *leverage* ini berpengaruh positif terhadap pelaporan melalui media internet. Dalam upaya mempertahankan kepercayaan kreditur, maka perusahaan-perusahaan akan memperluas pengungkapan dan transparansi pelaporannya kepada publik. Hasil temuan lain dari Hindi dan Rich (2010) menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan hanya menampilkan *total liabilities*.

Tingkat hutang (*leverage*) merupakan indikasi seberapa banyak perusahaan meminjam dana dari pihak lain. Dengan adanya pihak lain yang terlibat, perusahaan secara normatif akan diawasi oleh lembaga pemberi pinjaman. Keadaan ini diperkuat dengan adanya teori keagenan yang menunjukkan bahwa ada masalah tentang *asymmetric information* dan *contracting cost*. Perusahaan dengan *leverage* tinggi sebenarnya dituntut juga memberikan kepastian dan bukti kinerja kepada pemberi dana, sebagai wujud kepercayaan. Keadaan ini memicu adanya pengungkapan kepada kreditur. Salah satu bentuk pengungkapan kepada pihak kreditur adalah melalui *website* perusahaan yang cepat untuk diakses. Kecepatan dan kemudahan akses menjadi keunggulan tersendiri dan mampu meningkatkan kepercayaan kepada publik dan kreditur secara khusus. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki, maka secara logis makin banyak juga pengungkapan yang harus diberikan dan makin banyak juga pihak-pihak yang terkait dalam pengungkapannya. Berdasarkan argumentasi tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{2c} : *Leverage Perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet*

2.8.3. Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Botosan (1997) dalam penelitiannya menunjukan bahwa pengungkapan (*disclosure*) berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*, yang dalam

penelitian Utami (2009) dikategorikan sebagai *agency cost*. Pengaruh antara pengungkapan laporan tahunan dan laporan keuangan internet ini didasari dari *efficient market hypothesis* (EMH). Utami (2009) menyatakan bahwa EMH menjadi dasar kompetisi untuk mendapatkan informasi. Semakin efisien pasarnya, maka makin cepat informasi diketahui oleh investor sehingga tidak mengakibatkan *asymmetric information*. Kecepatan dalam penyampaian informasi inilah yang menjadi kekuatan pelaporan internet.

Secara logis, pelaporan keuangan internet membuat informasi tersedia dalam seketika, hal ini memberi dampak positif bagi investor dan perusahaan. Meski begitu, ada hal lain yang tidak bisa dihindari, yaitu muncul biaya *maintenance website*, baik dalam bentuk teknis sampai *database* perusahaan. Biaya ini memang implikasi dari *monitoring cost* untuk mengurangi masalah keagenan. Botosan (1997) dan Utami (2009) menyatakan perkembangan teknologi mendorong perusahaan mempercepat penyampaian informasi sehingga tidak ada biaya-biaya tambahan saat penyampaian laporan tahunan, terkait *voluntary disclosure*.

Botosan (1997) membuat instrumen pengungkapan laporan tahunan. Jika digabungkan dengan keputusan Bapepam-LK (KEP-134/BL/2006) tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan, maka instrumen Botosan (1997) lebih banyak menekankan ke sisi *mandatory disclosure*, karena banyak komponen yang sudah diwajibkan oleh Bapepam-LK. Terkait dengan indeks pelaporan keuangan internet Almilia (2009) yang lebih banyak ke *voluntary* dan teknologi perusahaan, maka hubungannya akan saling meperkuat (positif). Jika perusahaan sudah mengungkapkan banyak komponen *voluntary* di dalam *website*, maka untuk laporan tahunan perusahaan akan lebih banyak fokus ke komponen *mandatory* yang diwajibkan oleh Bapepam-LK dan pengungkapan *voluntary* tidak membutuhkan banyak *cost* dalam penyajiannya karena sebelumnya sudah dikemukakan dalam *website*. Sehingga dalam prakteknya, adanya *website* sebagai media informasi akan membantu perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas yang sudah terjadi di dalam laporannya.

Berdasar pada aturan Bapepam-LK dan teori keagenan yang ada, maka perusahaan yang saat ini dituntut menyampaikan pengungkapan kepada publik

akan semakin kreatif. Secara normatif, kreatifitas dari pengungkapan ini bisa dilihat dari media yang digunakan untuk pengungkapan, yang tidak hanya melalui media laporan tahunan saja. Isi dari laporan tahunan merupakan rangkaian aktifitas perusahaan selama satu tahun. Jika perusahaan memiliki *website*, maka dalam setiap aktifitas yang membutuhkan publikasi atau harus diungkapkan kepada publik bisa langsung menempati *space* pada *website* ataupun dibuat *press release*. Artinya kreatifitas perusahaan dalam menyampaikan pengungkapan dengan waktu yang relatif cepat dapat ditemui dalam *website* perusahaan masing-masing. Dengan adanya EMH, maka kecepatan informasi menjadi penting karena terkait dengan perubahan harga. Maka *website* akan menjadi sarana yang cepat untuk menyampaikan informasi-informasi terkait perusahaan dibandingkan investor harus menunggu laporan tahunan. Berdasarkan argumentasi tersebut maka dirumuskan hipotesis ketiga:

H₃: Tingkat pengungkapan perusahaan berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet

2.9. Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kontrol berupa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan tingkat teknologi. Dalam variabel kontrol yang pertama, ukuran KAP, sebelumnya sudah diuji oleh Xiao *et al.* (2004) dengan hasil positif signifikan. Xiao *et al.* (2004) menjelaskan jika perusahaan diaudit oleh kantor akuntan yang tergolong *Big-4*, maka secara tidak langsung akan memberikan dampak positif. Sampai sejauh ini, hasil audit yang dikerjakan oleh KAP *Big-4* masih dianggap lebih baik daripada yang lainnya. KAP *Big-4* memang tidak memfokuskan pengungkapan pada hal-hal yang *voluntary*, melainkan yang *mandatory*. Namun, dari sisi perusahaan, jika mereka diaudit oleh KAP *Big-4* maka ada kualitas yang muncul di laporan hasil auditnya, sehingga kelayakan hasil kinerja bisa ditunjukkan kepada publik. Berdasarkan *signaling theory*, jika ada hal yang sifatnya positif di perusahaan, maka akan memberikan hasil yang positif juga bila diungkapkan kepada publik. Dari analisis tersebut maka dapat diduga hubungan antara ukuran KAP dengan indeks pelaporan keuangan internet adalah positif.

Variabel kontrol penelitian yang kedua adalah tingkat teknologi. Variabel ini pernah diuji oleh Debrecey *et al.* (2002) namun belum terbukti signifikan. Berdasarkan teori keagenan, perusahaan dengan tingkat teknologi tinggi memiliki *agency cost* yang besar. Debrecey *et al.* (2002) menyatakan bahwa tingkat *soft asset* yang tinggi menuntut perusahaan memperbanyak pengungkapan. Dalam pengukurannya, penelitian ini mengacu pada *coding* industri Debrecey *et al.* (2002) dimana perusahaan yang termasuk kategori tingkat teknologi tinggi adalah farmasi, elektronik, dan komunikasi. Sedangkan kategori tingkat teknologi rendah adalah retail dan properti. Diluar industri tersebut, Debrecey *et al.* (2002) mengategorikan dalam tingkat teknologi sedang.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Populasi, Sampel, dan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang sifatnya kontinu dan diskrit. Sumber penelitian ini diambil dari dua tempat: *website* perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2. Periode Pengamatan

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan satu kali pada setiap *website* perusahaan. Pengamatan terhadap perusahaan sampel dilakukan selama bulan November-Desember 2010. Jika terdapat *upgrading* atau *maintenance website* milik perusahaan, maka akan dilakukan pengamatan ulang dengan jeda waktu satu minggu dari pengamatan awal.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dari tiga tempat. Untuk perhitungan *Internet Financial Reporting Index* (IFRI), dilakukan antara peneliti dan *enumerator* mahasiswa Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), dengan instrumen Almilia (2009). Data perhitungan indeks *Corporate Governance* (CG) dilakukan oleh *enumerator* Jangkang Research Institute (Sdr. Sony Batubara) dengan mengirimkan *checklist* pertanyaan ke perusahaan-perusahaan sampel untuk diisi. Sedangkan data karakteristik keuangan (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*) dan pengungkapan dilakukan oleh peneliti dan *enumerator* mahasiswa Ukrida melalui laporan tahunan yang di-*download* dari *website* BEI. Semua data ini dikumpulkan bersamaan, selama masa observasi November-Desember 2010.

3.4. Model Penelitian

Dari hipotesis dan variabel kontrol yang sudah disusun di Bab 2, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$IFRI = \beta_0 + \beta_1 CG + \beta_2 LnSize + \beta_3 ROE + \beta_4 DTE + \beta_5 SDisc + \beta_6 KAP + \beta_7 LTech + \varepsilon \quad (3.1)$$

Yang terdiri dari:

$IFRI$ = indeks *internet financial reporting index*

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = koefisien regresi

CG = indeks *corporate governance*

$LnSize$ = logaritma natural total aset

ROE = rasio *return on equity*

DTE = rasio *debt to equity*

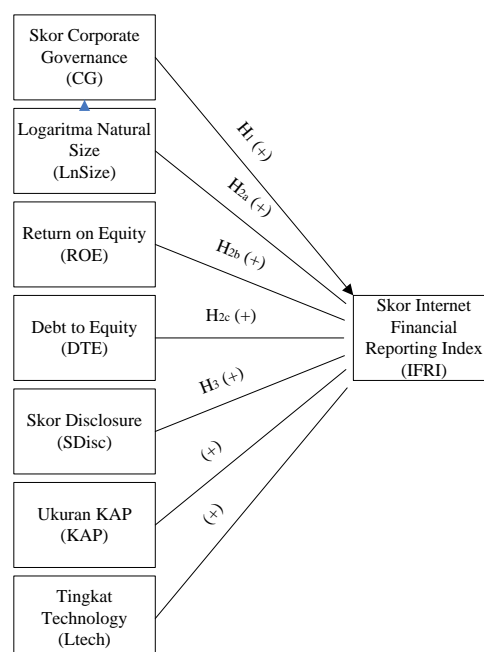
$SDisc$ = indeks *disclosure*

KAP = *dummy* KAP (1 untuk *Big-4*; dan 0 untuk non *Big-4*)

$TTech$ = *coding* tingkat teknologi (2 untuk kategori perusahaan farmasi, komunikasi, dan eletronik; 0 untuk kategori perusahaan retail dan properti; dan 1 untuk kategori perusahaan lainnya)

e = error model

Permodelan regresi tersebut dapat juga dilihat dari kerangka penelitian berikut:



Gambar 3.1. Kerangka penelitian

3.5. Operasionalisasi Variabel

3.5.1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah IFRI dengan model indeks yang dibangun Almilia (2009). IFRI ini terdiri dari empat komponen: *content*, *timeliness*, *technology*, dan *user support*. Untuk detail dari tiap komponen IFRI dapat dilihat pada lampiran 2. Penghitungan untuk IFRI ini dilakukan dengan penjumlahan dan pembobotan sesuai rumus berikut:

$$IFRI = \left(\frac{Cont}{44} \times 40\% \right) + \left(\frac{Time}{10} \times 20\% \right) + \left(\frac{Tech}{11} \times 20\% \right) + \left(\frac{User}{9} \times 20\% \right) \quad (3.2)$$

dengan keterangan:

Cont : total skor *content items* yang berisi komponen dari laporan keuangan, penyajian laporan tahunan dan kuartalan secara komparatif, penggunaan bahasa, dan alamat *website* perusahaan

Time : total skor *timeliness items* yang berisi *updating press release*, laporan *unaudited*, *stock quote*, dan *vision statement*

Tech : total skor *technology items* yang berisi penggunaan multimedia, slides, maupun features berteknologi tinggi

User : total skor *user support items* yang berisi links, peta situs, dan kecepatan akses terhadap laporan keuangan

Persentase pembobotan disini dirumuskan oleh Almilia (2009) setelah melakukan pengujian sebelumnya terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ-45 dan sektor perbankan. Dasar angka pembobotan model Almilia (2009) ini berawal dari indeks yang dikeluarkan FASB terhadap *content* (40%) dan *presentation* (60%) dari *website* perusahaan. Selain itu, faktor *timeliness* ditambahkan dari penelitian yang dilakukan oleh Ezat dan El-Masry (2008).

3.5.2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governanace*, karakteristik keuangan, dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang mengacu pada penelitian sebelumnya (Debreceeny *et al.*, 2002; Abdelsalam *et al.*, 2007; Ezat dan El-Masry, 2008). Berikut operasionalisasi tiap-tiap variabelnya:

- Indeks *Corporate Governance* (CG) diukur dari empat komponen yang diukur dari jumlah total indeks *shareholder rights* (aktivitas pemegang saham), *corporate governance policies* (peraturan-peraturan CG), *corporate governance practices* (praktek-praktek CG), *disclosures* (pengungkapan kepada publik), dan *audit* (aktivitas *audit committee*) sesuai dengan indeks yang disusun oleh FCGI. Perhitungan indeks CG dilakukan dengan penjumlahan dan pembobotan seperti rumus berikut:

$$CG = \left(\frac{SRight}{4} \times 20\% \right) + \left(\frac{CGPol}{5} \times 15\% \right) + \left(\frac{CGPcs}{5} \times 30\% \right) + \left(\frac{Disc}{5} \times 20\% \right) + \left(\frac{Aud}{4} \times 15\% \right) \quad (3.3)$$

Dengan keterangan:

SRight : total skor *shareholder rights* dari kuesioner CG, berisi 4 pertanyaan

CGPol : total skor CG *policies* dari kuesioner CG, berisi 5 pertanyaan

CGPcs : total skor CG *practices* dari kuesioner CG, berisi 5 pertanyaan

Disc : total skor *disclosure* dari kuesioner CG, berisi 5 pertanyaan

Aud : total skor *audit* dari kuesioner CG, berisi 4 pertanyaan

Pembobotan disini juga sudah ditentukan oleh FCGI setelah melakukan riset-riset sebelumnya yang bekerjasama dengan kantor akuntan publik PwC. Periode survey dilakukan pada bulan November-Desember 2010. Terkait dengan kuesioner penelitian, peneliti tidak menggunakan seluruhnya pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen FCGI. Kuesioner yang disebar dimodifikasi dengan pengurangan pertanyaan yang memiliki waktu pengerjaan relatif lama dan membutuhkan data. Hanya pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan persepsi dengan pilihan jawaban yang tidak banyak. Hal ini dilakukan peneliti untuk menyamakan periode observasi dengan penyebaran kuesioner, dan upaya untuk meningkatkan *respon rate*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.

- Karakteristik keuangan akan dilihat dari tiga faktor, yaitu ukuran perusahaan (*Size*), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity* (DTE). Konstruksi karakteristik keuangan ini tidak dilihat sebagai satu kesatuan, melainkan masing-masing faktor. Perhitungannya dilakukan sesuai rumus berikut:

$$Size = Ln(total _ aset _ perusahaan) \quad (3.4)$$

$$ROE = \frac{\textit{laba_bersih}}{\textit{total_ekuitas}} \quad (3.5)$$

$$DTE = \frac{\textit{total_hutang}}{\textit{total_ekuitas}} \quad (3.6)$$

- Indeks pengungkapan (SDisc) diukur dari pembobotan jumlah indeks item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian Botosan (1997). Instrumen yang digunakan Botosan berupa *checklist* yang terdiri dari 35 item dan indeks total 100% (detail tiap komponen dapat dilihat pada lampiran 4). Berikut rumus yang digunakan:

$$SDisc = \frac{BackG + 5Sum + NonFin + Pr oject + MDA}{35} \quad (3.7)$$

Dengan keterangan:

BackG : skor *background information* (berisi informasi umum perusahaan)

5Sum : skor *5 year summary* (berisi ringkasan pelaporan selama 5 tahun terakhir)

NonFin : skor *non financial statistics* (berisi analisis data-data non keuangan)

Pr oject : skor *projected information* (berisi tentang *forecasting* keuangan perusahaan)

MDA : skor *management discussion and analysis* (berisi analisis terhadap perubahan dalam komponen laporan keuangan)

3.6. Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi berganda, yang menghubungkan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Langkah analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan alat uji Eviews 6. Berikut pengujian-pengujian yang akan dilakukan:

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat atau mendeteksi normalitas data, penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*.

Untuk mengetahui data tersebut dikatakan berdistribusi normal atau tidak, dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi.

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen maka terjadi masalah multikolinieritas. Pengujian adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai koefisien matrik korelasi variabel independen. Pada umumnya nilai *cutoff* dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu apabila nilai koefisien korelasi lebih dari 0.8 (Gujarati, 2003).

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan terhadap residual pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *white-heteroscedasticity*. Untuk mengidentifikasi terdapat heteroskedastisitas atau tidak maka perlu dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas dan tingkat signifikansi.

Setelah uji asumsi klasik dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan uji statistik dan uji hipotesis. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis meliputi:

- Melakukan Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

- Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai *R-squared* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

- Melakukan Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.7. Uji Sensitivitas

Dalam penelitian ini, dilakukan juga uji sensitivitas dengan perubahan pengukuran pada variabel *corporate governance* (CG). Uji sensitivitas yang pertama, variabel CG yang ada di dalam kuesiner akan dipecah sesuai komponen dasarnya yaitu *shareholder rights*, *CG policies*, *CG practices*, *disclosure*, dan *audit*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat mana saja dari lima komponen pembentuk CG tersebut yang berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan internet secara langsung.

Pengujian sensitivitas yang kedua, variabel CG dalam akan diubah pengukurannya dengan menggunakan indeks yang dikeluarkan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Indeks ini merupakan hasil evaluasi *Indonesian Corporate Governance Scorecard* tahun 2009 untuk pengukuran *corporate governance* tahun 2007. Pengujian sensitivitas yang kedua ini dilakukan untuk melihat pengaruh pengukuran konstruk CG dari lembaga independen, diluar internal perusahaan. Penggunaan indeks dari IICD ini didasari dari dua faktor:

1. Pengukuran yang dilakukan oleh IICD diambil dari laporan tahunan, tidak melalui *survey*, sehingga tidak terpengaruh subjektifitas responden.
2. IICD melakukan penilaian reguler setiap tahun (terakhir *research report* tahun 2009), sementara *survey* penelitian hanya dilakukan saat ini.

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Sampel Penelitian

Data penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang tercatat di KOMPAS 100, selama periode pengamatan November-Desember 2010. Banyaknya sampel penelitian yang bisa diolah sebesar 64 perusahaan. Proses penyaringan atau eliminasi ini meliputi tiga tahapan:

1. Perusahaan tanpa *website*: pada proses ini perusahaan yang tidak memiliki *website* akan dikeluarkan sebagai sampel penelitian, karena tidak dapat digunakan saat penghitungan indeks pelaporan keuangan internet (IFRI).
2. Perusahaan yang tidak mengembalikan kuesioner *corporate governance* (CG) kepada enumerator, karena tidak dapat dihitung skor CGnya.
3. Perusahaan yang termasuk *outlier*: pada proses ini, dilakukan pengujian *outlier* dengan menggunakan *software* PASW Statistic 18. Data yang secara statistik tergolong *extreme value* akan dieliminasi supaya data bebas dari gangguan heteroskedastisitas dan lebih mendekati *fit model*.

Proses penyaringan data tersebut juga disajikan di Tabel 4.1., yang berupa gambaran proses eliminasi data sampai siap diolah.

Tabel 4.1. Eliminasi pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah sampel
Sampel awal	100
(-) tanpa <i>website</i>	6
(-) tidak mengembalikan kuesioner CG	24
(-) <i>outliers</i>	6
Sampel penelitian	64

Sumber: data diolah 2010

4.1.1. Deskriptif Data Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Deskriptif data tentang IFRI (Tabel 4.2.) menunjukkan bahwa kelengkapan pelaporan keuangan internet pada perusahaan sampel sebesar 78,14%. Perusahaan yang memperoleh indeks tertinggi sebesar 96,36% diperoleh dari *website* BNBR.

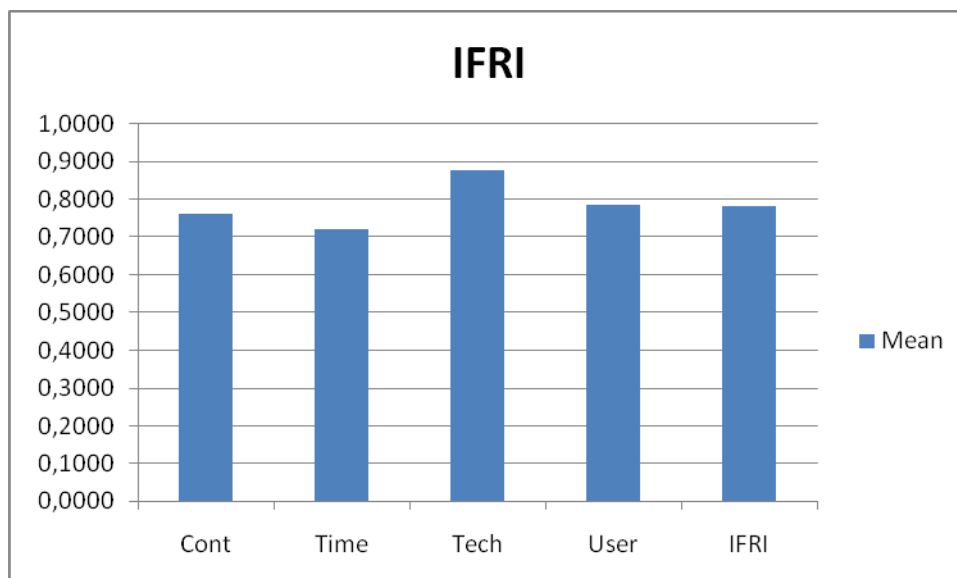
Artinya, 96% instrumen pengungkapan laporan keuangan internet berdasarkan model Almilia (2009) dipenuhi dalam *website* tersebut. Sebaliknya, perusahaan yang mendapatkan indeks paling kecil, sebesar 48,10% diperoleh dari *website* TOTL. Sedangkan untuk deskriptif data tiap komponen IFRI menunjukkan hasil rata-rata yang berimbang, kecuali komponen *technology* yang memiliki hasil paling tinggi, yaitu 87,78%. Dalam tiap komponen, masing-masing ada yang mendapatkan skor penuh, yaitu 1, jika kelengkapan dalam tiap komponen IFRI terpenuhi semua.

Tabel 4.2. Deskriptif data IFRI

	Cont	Time	Tech	User	IFRI
Mean	0,7603	0,7219	0,8778	0,7865	0,7814
Standard Error	0,0265	0,0258	0,0157	0,0172	0,0134
Median	0,7955	0,8	0,8182	0,7778	0,8005
Mode	0,7955	0,8	1	0,7778	0,7119
Standard Deviation	0,2122	0,2066	0,1257	0,1376	0,1073
Range	0,7955	0,8	0,3636	0,5556	0,4826
Minimum	0,2045	0,2	0,6364	0,4444	0,4810
Maximum	1	1	1	1	0,9636
Sum	48,6591	46,2	56,1818	50,3333	50,0067
Count	64	64	64	64	64

Sumber: Data diolah 2010

Komponen dalam IFRI ini terdiri dari *content* (cont), *timeliness* (time), *technology* (tech), dan *user support* (user). Komponen *content* memberikan gambaran bentuk penyajian laporan keuangan lewat internet, komponen *timeliness* menggambarkan tingkat pembaharuan atau *update* dari informasi yang disajikan perusahaan lewat *website*, komponen *technology* menggambarkan kelengkapan alat analisis bagi *unidentified* investor, sedangkan komponen *user support* menggambarkan tingkat kemudahan akses bagi investor di halaman *website* perusahaan. Gambar 4.1. tersebut menunjukkan bahwa nilai komponen IFRI didominasi oleh *technology*. Sedangkan nilai komponen *content*, *timeliness*, dan *user support* tidak terlalu berbeda jauh.



Gambar 4.1. Mean nilai komponen IFRI

Tabel 4.3. berikut memberikan rekapitulasi item tiap komponen IFRI. Hasil yang pertama dilihat dari komponen *content*. Hasil penyajian komponen laporan keuangan, ditemukan sebanyak 31,25% perusahaan menyajikan dalam bentuk Pdf saja, 31,25% perusahaan yang menyajikan dalam bentuk HTML saja, dan sebanyak 34,38% perusahaan yang menyajikan dalam dua bentuk tersebut. Dari hasil penyampaian *past information*, ditemukan sebanyak 12,5% perusahaan yang menampilkan laporan tahunan atau kuartalan saja, 31,25% perusahaan yang menampilkan laporan tahunan dan kuartalan, dan sebanyak 29,69% perusahaan yang menampilkan laporan tahunan dan kuartalan yang dilengkapi grafik harga saham. Dari sisi penggunaan bahasa *website*, sebanyak 39,06% perusahaan yang hanya menggunakan bahasa Indonesia, 21,88% perusahaan yang hanya menggunakan bahasa Inggris, dan sebanyak 39,06% perusahaan yang menggunakan kedua bahasa tersebut. Hasil temuan terakhir di komponen *content* adalah semua perusahaan sudah menggunakan nama perusahaannya sebagai alamat *website*.

Tabel 4.3. Rekapitulasi item tiap komponen IFRI

Komponen	Items	Perusahaan	% dari sampel
Content	Component of Financial Statement		
	-Pdf	20	31,25%
	-HTML	20	31,25%
	-Pdf & HTML	22	34,38%
	Past Information		
	-Annual or Quarter	8	12,5%
	-Annual & Quarter	20	31,25%
	-Annual, Quarter, Graph Price	19	29,69%
	Languages		
	-Indonesia	25	39,06%
	-English	14	21,88%
	-Indonesia & English	25	39,06%
	Website Address	64	100%
Timeliness	Press Release		
	-Daily updates	15	23,44%
	Latest Quarter Report	27	42,19%
	Stock Quotes		
	-Daily updates	19	29,69%
	Vision Statement		
	-Updates	12	18,75%
Technology	High-tech	15	23,44%
	Low-tech	0	0%
User Support	Full support	64	100%
	Only Links	0	0%

Sumber: data diolah 2010

Hasil kedua dilihat dari komponen *timeliness*. Tabel 4.3. menunjukkan 23,44% perusahaan meng-*update press release* secara harian. Untuk penyampaian laporan kuartalan yang terbaru, hanya 42,19% perusahaan yang menyampaikannya. Hasil lain juga ditemukan pada *stock quotes*, dimana 29,69% perusahaan menampilkan perubahan harga saham per hari. Dan selama masa pengamatan, ada 18,75% perusahaan yang melakukan pembaharuan *vision statement*.

Hasil yang diperoleh dari komponen ketiga, *technology*, menunjukkan hanya 23,44% perusahaan yang tergolong *high-tech*. Dimana kelengkapan alat

analisis sudah sesuai dengan *items* yang disyaratkan dalam IFRI. Hasil dari komponen terakhir, *user support*, menunjukkan bahwa semua perusahaan sudah memberikan fasilitas yang memadai bagi para pengakses *website* perusahaan.

4.1.2. Deskriptif Data *Corporate Governance* (CG)

Dalam penilaian *corporate governance* (CG), rata-rata perusahaan sampel memiliki indeks CG yang baik, yaitu 73,65% (tabel 4.4.). Penilaian ini dilakukan oleh perusahaan masing-masing sesuai dengan apa yang telah dilakukan selama tahun 2010. Indeks tertinggi sebesar 0,9 menunjukkan bahwa perusahaan melakukan 90% proses CG sesuai dengan *assessment* dalam instrumen penelitian. Hasil ini didapati pada perusahaan sampel BNBR. Selain itu, hanya ada perusahaan sampel BYAN yang memberikan penilaian terhadap CGnya paling kecil, yaitu 0,505. Untuk hasil penilaian tiap komponen, masing-masing komponen CG memiliki nilai maksimum 1, yaitu perusahaan menjawab pada kategori “ya” di dalam instrumen *assessment* CG.

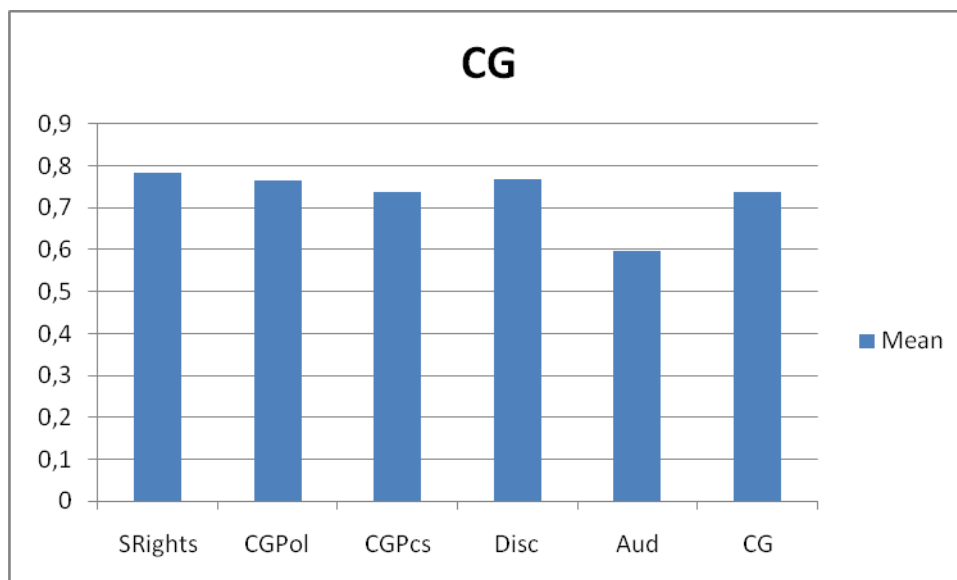
Tabel 4.4. Deskriptif data CG

	SRights	CGPol	CGPcs	Disc	Aud	CG
Mean	0,7852	0,7656	0,7375	0,7688	0,5977	0,7365
Standard Error	0,0184	0,0187	0,0239	0,0200	0,0259	0,0101
Median	0,75	0,8	0,8	0,8	0,5	0,7438
Mode	0,75	0,8	0,8	0,8	0,5	0,745
Standard Deviation	0,1468	0,1493	0,1915	0,1602	0,2071	0,0807
Range	0,5	0,6	0,8	0,6	0,75	0,395
Minimum	0,5	0,4	0,2	0,4	0,25	0,505
Maximum	1	1	1	1	1	0,9
Sum	50,25	49	47,2	49,2	38,25	47,1375
Count	64	64	64	64	64	64

Sumber: Data diolah 2010

Instrumen *assessment* CG ini terdiri dari lima komponen: *shareholder rights* (SRights) yang mengukur aktivitas dari para pemegang saham, *CG policies* (CGPol) yang mengukur aturan-aturan atau ketentuan dalam pelaksanaan CG, *CG practices* (CGPcs) yang mengukur aktivitas dalam pelaksanaan aturan CG, *Disclosure* (Disc) yang mengukur aktivitas pengungkapan perusahaan, dan *Audit*

(Aud) yang mengukur aktivitas *audit committee*. Hasil yang ditunjukkan oleh gambar 4.2. mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan sampel memberikan penilaian berimbang tentang aktifitas CG dalam perusahaannya.



Gambar 4.2. Mean nilai komponen CG

Data sebaran kuesioner CG dilihat dalam tabel 4.5. yang memberikan sebaran data responden yang menjawab email kuesioner CG. Dari hasil tersebut terlihat bahwa validitas penjawab kuesioner CG dari pihak yang layak, yakni *corporate secretary*, hanya sebesar 19,18%. Selain dari itu, penjawab kuesioner bukan dari pihak yang diasumsikan kurang memahami CG perusahaan. Peneliti tidak mengeliminasi sampel di tahap ini, karena kuesioner sudah direspon.

Tabel 4.5. Data Sebaran Kuesioner CG

Keterangan	Perusahaan	Persentase*
Corporate Secretary	14	19,18%
Humas perusahaan	21	28,77%
Investor relation	22	30,14%
Lainnya	16	21,92%

* Persentase diukur dari jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 73 perusahaan

Sumber: Data diolah 2011

Masalah lain yang muncul dari instrumen *assessment* CG ini adalah reliabilitas dari instrumen. Instrumen awal dari FCGI memiliki banyak item pertanyaan, karena digunakan untuk *assessment* internal. Namun dalam

prakteknya, peneliti dan enumerator lembaga menyederhanakan pertanyaan tersebut menjadi pernyataan yang bisa dijawab tanpa menghabiskan banyak waktu. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengontrol waktu pengisian kuesioner dari responden dan mengontrol agar pengembalian sesuai dengan waktu observasi. Pada tabel 4.6. berikut dapat dilihat hasil rekapitulasi penilaian reliabilitas konstruk pernyataan dalam instrumen CG dari *software* SPSS, dimana hanya konstruk CG *Practices* yang teruji reliabel digunakan, karena nilai *cronbach's-alpha* diatas 0,6.

Tabel 4.6. Hasil uji reliabilitas

Keterangan	Cronbach's-alpha
Shareholder Rights	0,492
CG Policies	0,320
CG Practices	0,626
Disclosure	0,555
Audit	0,425

Sumber: Data diolah 2010

4.1.3.Deskriptif Data Karakteristik Keuangan

Statistik deskriptif terhadap karakteristik keuangan dilihat dari tabel 4.7. Bagian yang pertama adalah ukuran perusahaan (LnSize). Data menunjukkan nilai total aset perusahaan sampel terkecil sebesar 4,4 milyar rupiah (DEWA) dan nilai total aset perusahaan sampel terbesar adalah 394,3 triliun rupiah (BMRI). Bagian kedua dari karakteristik keuangan adalah *return on equity* (ROE). Perusahaan dengan ROE negatif menunjukkan bahwa dalam tahun 2009 perusahaan sampel mengalami kerugian (8 perusahaan), sedangkan ROE positif menunjukkan dalam tahun 2009 perusahaan sampel mendapatkan laba bersih (56 perusahaan). ROE terkecil dimiliki oleh ENRG, sedangkan ROE terbesar dimiliki oleh UNVR. Bagian ketiga dari karakteristik keuangan adalah *debt to equity* (DTE). DTE terkecil dari perusahaan sampel dimiliki oleh CTRP dan DTE terbesar dimiliki oleh BDMN.

Tabel 4.7. Deskriptif data karakteristik keuangan

	LnSize	ROE	DTE
Mean	15,8132	0,0902	3,8518
Standard Error	0,2394	0,0331	0,9834
Median	15,7448	0,0972	1,3126
Standard Deviation	1,9153	0,2645	7,8672
Range	11,4172	1,8153	52,2547
Minimum	8,3763	-0,9932	0,0655
Maximum	19,7934	0,8221	52,3202
Count	64	64	64

Sumber: Data diolah 2010

4.1.4. Deskriptif Data Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan (SDisc)

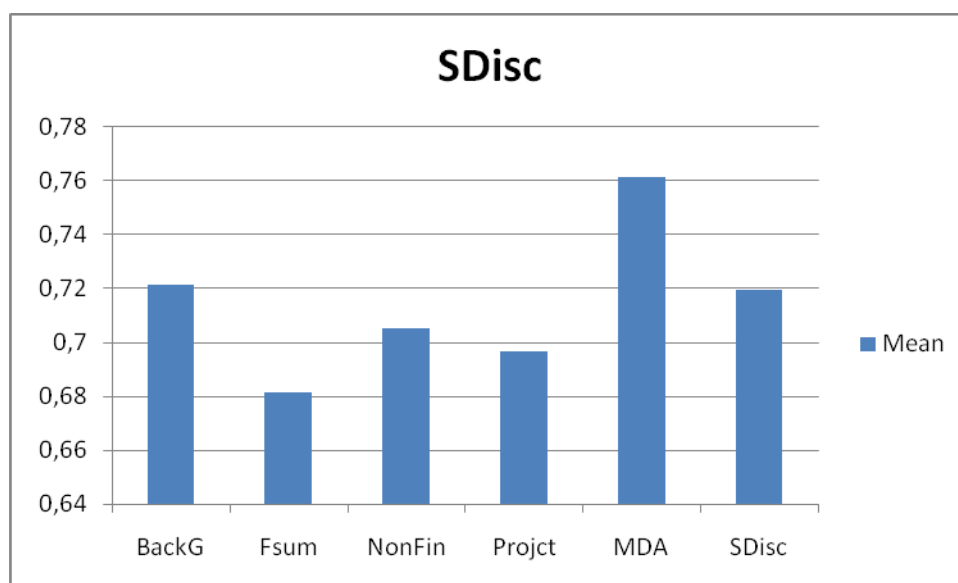
Hasil deskripsi data pengungkapan laporan tahunan perusahaan sampel (SDisc) menunjukkan rata-rata perusahaan sampel menyajikan kelengkapan laporan keuangan sebesar 71,96% (tabel 4.8.). Besarnya persentase ini diukur dengan instrumen yang dibuat Botosan (1997). Perusahaan sampel yang menyajikan pengungkapan laporan tahunan yang paling sedikit sebesar 45.71% adalah CTRA. Sedangkan perusahaan sampel yang menyajikan pengungkapan laporan keuangan paling banyak sebesar 91,43% adalah PTBA. Untuk komponen SDisc, semua komponen memiliki nilai maksimum 1, yang berarti perusahaan mengungkapkan semua *items* pengungkapan sesuai instrumen Botosan (1997).

Tabel 4.8. Deskriptif data SDisc

	BackG	Fsum	NonFin	Projct	MDA	SDisc
Mean	0,7214	0,6813	0,7051	0,6969	0,7614	0,7196
Standard Error	0,0285	0,0247	0,0207	0,0184	0,0200	0,0100
Median	0,8333	0,8	0,6875	0,7	0,8182	0,7143
Mode	0,8333	0,8	0,625	0,8	0,8182	0,7143
Standard Deviation	0,2282	0,1975	0,1657	0,1469	0,1599	0,0801
Range	0,8333	0,8	0,75	0,6	0,6364	0,4571
Minimum	0,1667	0,2	0,25	0,4	0,3636	0,4571
Maximum	1	1	1	1	1	0,9143
Sum	46,1667	43,6	45,125	44,6	48,7273	46,0571
Count	64	64	64	64	64	64

Sumber: Data diolah 2010

Dalam instrumen penelitian Botosan (1997), pengungkapan dibagi menjadi lima bagian: *background information* (BackG) yaitu pengungkapan umum tentang perusahaan, *five year summary of historical results* (5-Sum) yaitu pengungkapan data keuangan lima tahun terakhir, *key non financial statistics* (NonFin) yaitu pengungkapan data-data non keuangan perusahaan, *projected information* (Project) yang berupa pengungkapan tentang *forecasting* di perusahaan, dan *management discussion and analysis* (MDA) yang berupa pengungkapan dalam bentuk analisis perubahan. Dari gambar 4.3. terlihat bahwa hasil di pengungkapan laporan tahunan didominasi dari MDA, karena *items* dalam komponen MDA merupakan kewajiban yang harus diungkapkan sesuai KEP-134/BL/2006.



Gambar 4.3. Mean nilai komponen SDisc

4.2. Pengujian Asumsi Klasik

Gujarati (2003) menyatakan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan model penelitian bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian disini dilakukan untuk melihat normalitas data, sebaran data, dan korelasinya dengan variabel independen lain. Pengujian autokorelasi tidak dilakukan karena data bersifat *cross-section*, pada masa pengamatan saja.

Pengujian terhadap normalitas data dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Hasil menunjukkan bahwa residual data berdistribusi mengikuti distribusi normal (tabel

4.9.). Jika distribusi residual data mengikuti distribusi normal, maka dapat dipastikan model bersifat linier (Gujarati, 2003). Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan uji White. Hasil juga menunjukkan bahwa data bebas hetero (tabel 4.9.). Indikasi ini memperlihatkan bahwa model bersifat *unbiased* (Gujarati, 2003).

Tabel 4.9. Hasil uji normalitas dan heteroskedastisitas

Pengujian	Hasil uji		Keterangan
Normalitas	Jarque-Bera	2.1072	Data normal
	Probability	0.3487	
Heteroskedastisitas	Obs*R-squared	333.6179	Bebas hetero
	Prob. Chi-Square	0.4862	

Sumber: data diolah 2010

Satu pengujian lagi untuk memastikan data bersifat *unbiased* adalah multikolinearitas. Uji ini melihat keeratan hubungan atau korelasi antar variabel independen. Gujarati (2003) menyatakan bahwa antara variabel independen dalam permodelan regresi boleh berkorelasi asalkan tidak kuat. Nilai *cut-off* yang dipakai adalah 0.8. Hasil pengolahan data perusahaan sampel menunjukkan bahwa data yang digunakan bebas masalah multikolinearitas. Koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0.8 (tabel 4.10.)

Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas

	CG	LnSize	ROE	DTE	SDisc	KAP	LTech
CG	1						
LnSize	0,1066	1					
ROE	-0,1747	0,1016	1				
DTE	-0,0170	0,3326	-0,2553	1			
SDisc	-0,0220	0,0216	0,0921	0,0371	1		
KAP	-0,0498	0,4499	0,3118	0,0652	0,1243	1	
LTech	-0,2237	0,1528	0,0355	0,0872	0,1687	0,2489	1

Sumber: Data diolah 2010

4.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis disini dilakukan dengan uji regresi berganda. Hasil pertama yang dapat dilihat adalah pengujian terhadap model, yang dilihat dari nilai F dan determinasi data (tabel 4.11.). Probabilitas nilai F menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini terbukti signifikan pada level 10%. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas *F-Statistic* sebesar 9,89%. Artinya secara bersama-sama variabel independen yang digunakan (CG, LnSize, ROE, DTE, KAP, LTech) berpengaruh terhadap variabel dependennya (IFRI). Hasil pengujian terhadap determinasi data menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan mempengaruhi variabel dependen sebesar 18,64% dan yang benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependennya sebesar 8,46%. Artinya masih ada 81,36% variabel independen lain yang belum tertangkap dalam penelitian ini.

Tabel 4.11. Hasil uji determinasi dan uji F

Keterangan	Nilai
R-squared	0.1864
Adjusted R-squared	0.0846
F-statistic	1.8324
Prob(F-statistic)	0.0989

Sumber: data diolah 2010

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi, dipakai untuk menjawab hipotesis yang dibuat. Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.12. yang menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dan hipotesis kedua (H_{2b} , H_{2c}) dapat diterima secara statistik. Artinya *corporate governance* (CG), profitabilitas (ROE), dan *leverage* (DTE) berpengaruh secara signifikan positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet (IFRI). Sedangkan hipotesis kedua (H_{2a}) dan hipotesis ketiga (H_3) tidak dapat dibuktikan secara statistik. Hasil pengujian pada pengungkapan laporan tahunan (SDisc), menunjukkan pengaruh secara signifikan negatif terhadap IFRI. Meskipun berpengaruh terhadap IFRI, pada dasarnya hasil statistik menunjukkan pengaruh marginal (*marginally significant*), karena berada di batas toleransi 10%. Hasil statistik terhadap variabel kontrol, ukuran kantor

akuntan publik (KAP) dan tingkat teknologi (LTech) tidak dapat dibuktikan pengaruh langsungnya terhadap IFRI

Tabel 4.12. Hasil uji regresi dan uji hipotesis

Variabel	Prediksi	Hasil pengujian		Keterangan
		Koefisien	Probability	
Konstanta		0.7374	0.0006 ***	
CG	H ₁ (+)	0.4363	0.0132 ***	H ₁ diterima
LnSize	H _{2a} (+)	-0.0062	0.4524	H _{2a} tidak dapat diterima
ROE	H _{2b} (+)	0.0900	0.1086 **	H _{2b} diterima
DTE	H _{2c} (+)	0.0026	0.1733 *	H _{2c} diterima
SDisc	H ₃ (+)	-0.2105	0.2078 *	H ₃ tidak dapat diterima
KAP	(+)	-0.0091	0.7743	
LTech	(+)	-0.0217	0.3880	

* signifikan pada 10%; ** signifikan pada 5%; *** signifikan pada 1%

Keterangan: seluruh hipotesis diuji dengan satu sisi (*1-tailed*), karena sudah memiliki arah pada saat perumusannya, sehingga signifikansi hasil ditentukan dengan membagi 2 *probability* hasil pengujian.

Probability hasil pengujian menunjukkan hasil probabilitas dengan dua sisi (*2-tailed*)

Sumber: data diolah 2010

4.4. Analisis Hasil Pengujian

4.4.1. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa *Corporate Governance* (CG) berpengaruh positif terhadap indeks pelaporan keuangan internet secara signifikan. Hasil ini sesuai dengan teori keagenan, dimana pengungkapan perusahaan melalui media internet dapat mengurangi masalah keagenan. Turunnya masalah keagenan diproksikan dari *good* CG perusahaan sampel. Secara tidak langsung penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Abdelsalam *et al.* (2007), Abdelsalam dan Street (2007), Ezat dan El-Masry (2008), serta Kelton dan Yang (2008) yang juga membuktikan signifikansi CG terhadap pelaporan keuangan internet.

Hasil ini juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki CG baik, perhatian kelengkapan penyajian informasi keuangan melalui *website* juga diperkuat, sebagai saran untuk pengungkapan perusahaan. Meskipun tidak ada aturan wajib dari Bapepam dan Lembaga Keuangan, *website* perusahaan tetap diperhatikan sebagai media pembantu dalam mengurangi masalah kecepatan

dalam keterbukaan informasi. Hasil ini juga diperkuat argumen Hindi dan Rich (2010) yang menyatakan bahwa di negara yang memiliki pasar modal yang efisien, ketergantungan akan teknologi juga tinggi, sehingga *website* bisa menjadi media penting penyampaian informasi tanpa harus diwajibkan.

4.4.2. Pengaruh Karakteristik Keuangan Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa dua proksi karakteristik keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap IFRI, yaitu ROE sebagai ukuran profitabilitas, dan DTE sebagai ukuran *leverage*. Untuk ukuran perusahaan (*LnSize*), hasil pengujian terbukti tidak signifikan. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan sebelumnya, dimana perusahaan dengan aset besar memiliki *asymmetric information* yang besar. Hasil serupa ditemui dalam penelitian Debreceny *et al.* (2002) yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan internet. IFRI yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya dikembangkan Almilia (2009) menurut indeks dari FASB, yang dipakai dalam penelitian Debreceny *et al.* (2002). Selain itu, penelitian yang dilakukan Marston dan Polei (2004) juga menemukan hasil yang sama, tidak ada pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap pelaporan keuangan internet. Dari data penelitian juga ditemukan bukti yang berkebalikan antara ukuran perusahaan dan IFRI. Tabel 4.13. menunjukkan bahwa ada 18 perusahaan (28,13%) yang memiliki ukuran perusahaan (*Ln Size*) dibawah median (15,7448) namun memiliki nilai IFRI diatas median (0,8005), dan ada 17 perusahaan (26,56%) yang memiliki ukuran perusahaan diatas median (15,7448) dan memiliki IFRI dibawah mediannya (0,8005), dari keseluruhan sampel sebanyak 64 perusahaan. Sehingga sebanyak 54,69% perusahaan sampel yang memang menunjukkan hasil berkebalikan antara ukuran perusahaan dan IFRI-nya

Tabel 4.13. Hasil temuan antara ukuran perusahaan dan IFRI

No	Keterangan	Perusahaan
1	Ukuran perusahaan dibawah median (15,7448) dan IFRI diatas median (0,8005)	DEWA, KARK, TMPI, BISI, DGIK, SULI, BKSL, KIJA, ASRI, CTRP, ELSA, BSDE, LSIP, CPIN, ADHI, WIKA, KLBF, DOID
2	Ukuran perusahaan diatas median (15,7448) dan IFRI dibawah median (0,8005)	ANTM, ENRG, MPPA, MLPL, LPKR, INTP, MEDC, INCO, BLTA, UNTR, PGAS, INDF, ISAT, BNII, TLKM, BNGA, BBKA

Sumber: data diolah 2011

Hasil yang kedua membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap IFRI. Hasil ini mendukung *signaling theory* dimana perusahaan dengan profit besar akan memperluas informasinya melalui internet. Hal ini bisa juga dikaitkan dengan *efficient market hypothesis* (EMH), yang berupa kecepatan penyampaian informasi juga mempercepat respon publik terhadap perusahaan khususnya harga saham, seperti ditemukan dalam penelitian Utami (2009). Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian Marston dan Polei (2004), Prabowo dan Tambotuh (2005), serta Almilia (2009). Khusus untuk Almilia (2009), hasil ini juga diberikan argumentasi bahwa adanya indikasi *good management* di dalam perusahaan.

Hasil yang ketiga membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap IFRI. Hasil ini mendukung *positive accounting theory* tentang *contracting cost* (Schoot, 2009:284-285), dimana upaya perusahaan untuk meminimalkan *contracting cost* adalah dengan pengungkapan. Hasil ini membuktikan bahwa transparansi perusahaan melalui *website* memberikan dampak monitoring bagi kreditur, sehingga tidak ada biaya keagenan yang harus dimunculkan dalam pengawasan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Xiao *et al.* (2004) yang juga membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan internet.

4.4.3. Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Indeks Pelaporan Keuangan Internet

Pengujian terhadap hipotesis ketiga ini tidak sesuai dengan prediksi peneliti, bahwa pengungkapan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap indeks

pelaporan keuangan internet secara signifikan. Hasil pengujian justru menunjukkan adanya pengaruh negatif dan *marginally significant* terhadap IFRI. Hasil ini memberikan indikasi bahwa semakin banyak pengungkapan dalam laporan tahunan maka makin sedikit pengungkapan lewat *website* perusahaan, dan sebaliknya makin sedikit pengungkapan dalam laporan tahunan maka makin banyak pengungkapan lewat *website* perusahaan. Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini berbeda dengan apa yang sudah dihipotesiskan. Berikut beberapa argumentasi kenapa hasil pengujian hipotesis ketiga ini tidak sesuai:

1. Pasar modal di Indonesia belum efisien. Investor lebih sering menggunakan analisis teknikal dibandingkan fundamental dalam menganalisis pergerakan di pasar modal. Hal ini tidak memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan untuk mempercepat publikasi informasi yang bersifat fundamental, khususnya laporan tahunan.
2. Indonesia tidak memiliki peraturan khusus yang sifatnya mengikat atau wajib dalam mengungkapkan pelaporan keuangan melalui internet.
3. Kemungkinan perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak terlalu mementingkan perkembangan teknologi terbaru untuk penyajian informasi perusahaan. Hal ini bisa terkait dengan biaya untuk *upgrading*, *maintenance website*, atau penggunaan teknologi lain yang tergolong besar.
4. Bagian penyusun laporan keuangan dan pendesain *website* perusahaan dikerjakan oleh bagian yang berbeda. Biasanya untuk laporan keuangan dikerjakan oleh bagian *finance* dan *accounting*, sedangkan desain dan *maintenance website* diserahkan kepada bagian IT.

Hasil yang ditemukan dari data penelitian juga menunjukkan hasil yang berkebalikan. Dari tabel 4.14. dapat diketahui sebanyak 13 perusahaan (20,31%) yang memiliki SDisc kurang dari median (0,7143) namun memiliki IFRI yang diatas median (0,8005), dan sebanyak 21 perusahaan (32,81%) yang memiliki SDisc diatas median (0,7143) namun IFRI dibawah mediannya (0,8005), dari sampel sebanyak 64 perusahaan. Hasil berkebalikan ini mendominasi sampel sebesar 53,12%.

Tabel 4.14. Hasil temuan pengungkapan laporan tahunan dan IFRI

No	Keterangan	Perusahaan
1	Pengungkapan laporan tahunan dibawah median (0,7143) dan IFRI diatas median (0,8005)	CTRA, DEWA, WIKA, ADHI, BBNI, BBRI, BBTN, BHIT, SULI, BKSL, JSMR, KARK, LSIP
2	Pengungkapan laporan tahunan diatas median (0,7143) dan IFRI dibawah median (0,8005)	BNII, MLPL, MPPA, PTPP, ANTM, BLTA, ENRG, HEXA, INDF, SMRA, TLKM, BNGA, INTP, TRAM, TRUB, BUMI, MEDC, SGRO, TOTL, VRNA, UNTR

Sumber: data diolah 2011

4.4.4. Analisis Terhadap Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap IFRI. Variabel pertama adalah ukuran kantor akuntan publik (KAP). Variabel KAP ini tidak terbukti pengaruhnya terhadap IFRI. Hasil ini tidak sesuai dengan *signaling theory* terkait siapa yang mengaudit perusahaan. Kualitas yang diberikan KAP Big-4 dianggap tidak terlalu penting atau tidak menjadi perhatian di dalam *website* perusahaan. Auditor pada dasarnya hanya melakukan pemeriksaan terhadap komponen pengungkapan sesuai KEP-134/BL/2006 dari Bapepam-LK. Pengungkapan lain yang bersifat *voluntary* hanya ditindaklanjuti oleh perusahaan tanpa harus menunggu hasil audit tahunan. Misalnya *press release* terkait penerbitan saham, rencana akuisisi, dan informasi lain seputar perusahaan.

Variabel kontrol penelitian yang kedua adalah tingkat teknologi (LTech). Hasil ini tidak mendukung teori keagenan, dimana perusahaan dengan *soft asset* besar akan memperbanyak pengungkapan untuk mengurangi *agency cost*. Hasil pengujian ini sama dengan Debrecey *et al.* (2002) yang juga menemukan bahwa tingkat teknologi perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan internet.

4.5. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas yang pertama adalah merubah pengukuran *corporate governace* (CG) dari bentuk indeks ke bentuk dasarnya, yaitu per komponen. Pemecahan komponen CG ini berdasarkan *shareholder rights* (Srights), CG

policies (CGPol), *CG practices* (CGPcs), *disclosure* (Disc), dan *audit* (Aud). Hasil yang ditampilkan pada tabel 4.15. menunjukkan bahwa di dalam komponen CG hanya ada dua yang terbukti signifikan dan positif, yaitu *CG practices* (CGPcs) dan *Disclosure* (Disc). Hasil ini menunjukkan bahwa di dalam pelaporan keuangan internet, aktifitas tentang praktek-praktek CG dan informasi tentang pengungkapan banyak diberikan kepada publik, baik melalui *press release* maupun dokumen perusahaan seperti laporan tahunan.

Tabel 4.15. Hasil uji sensitivitas 1

Variabel	Prediksi	Hasil pengujian		
		Koefisien	Probability	Hasil lain
Konstanta		0.6918	0.0020 ***	R-squared: 0,2219 Adj R-Squared: 0,0574 F-stat: 1,3486 Prob. (F-stat): 0,2256 Prob Jarque-Bera: 0,3633 Prob. Glejser test: 0,2057
Srights		-0.0209	0.8321	
CGPol		0.0829	0.3773	
CGPcs		0.1542	0.0469 **	
Disc		0.1573	0.0757 **	
Aud		0.0309	0.6560	
LnSize	(+)	-0.0038	0.6583	
ROE	(+)	0.0799	0.1730 *	
DTE	(+)	0.0020	0.2960	
SDisc	(+)	-0.2038	0.2348	
KAP	(+)	-0.0093	0.7749	
LTech	(+)	-0.0151	0.5707	

* signifikan pada 10%; ** signifikan pada 5%; *** signifikan pada 1%

Keterangan: seluruh hipotesis diuji dengan satu sisi (*1-tailed*), karena sudah memiliki arah pada saat perumusannya, sehingga signifikansi hasil ditentukan dengan membagi 2 *probability* hasil pengujian. *Probability* hasil pengujian menunjukkan hasil probabilitas dengan dua sisi (*2-tailed*)

Sumber: data diolah 2010

Hasil terhadap variabel penelitian yang lain juga berbeda. Hanya ROE yang terbukti positif signifikan, sesuai dengan hipotesis yang dibuat. Dalam tabel 4.15 juga dapat dilihat hasil lain pengujian ini, dimana diketahui bahwa model ini terbukti berdistribusi normal pada *error*-nya (Prob. *Jarque Bera* sebesar 0,3633), bebas heteroskedastisitas (Prob. *Glejser test* sebesar 0,2057), dan dalam lampiran 10 terbukti tidak ada multikolineritas (koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8). Hasil yang berbeda dengan model utama penelitian ini adalah pada uji F, dimana pada model uji sensitivitas 1 ini memiliki nilai F statistik 1,3486 dengan Prob. F statistik sebesar 0,2256. Hasil uji F ini

menunjukkan bahwa model dalam uji sensitivitas 1 ini kurang baik, karena secara bersama-sama variabel independen yang digunakan tidak dapat mempengaruhi variabel dependennya, yaitu IFRI.

Analisis sensitivitas yang kedua adalah merubah pengukuran CG dengan menggunakan *research report* IICD tahun 2009. IICD adalah lembaga independen diluar perusahaan yang melakukan penilaian tata kelola perusahaan. Lembaga ini terbukti dipercaya untuk pengukuran CG perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dalam pengujian sensitivitas 2 ini, hanya 41 perusahaan sampel yang masuk dalam *research report* IICD tahun 2009. Sampel awal yang ditemukan peneliti sebanyak 42 perusahaan, dan ada satu perusahaan yang masuk di dalam daftar *outlier*. Perusahaan yang masuk dalam *outlier* ini (ELTY) dikeluarkan oleh peneliti. Karena sampel penelitian yang sedikit, peneliti melakukan pengujian secara terpisah. Variabel independen utama dalam penelitian diuji satu per satu (dengan tetap menyertakan variabel kontrol penelitian) terhadap variabel dependen penelitian. Hasil yang ditampilkan pada tabel 4.16. menunjukkan bahwa di CG juga terbukti signifikan namun negatif, sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil ini mungkin disebabkan karena perbedaan *time frame* dalam pengukuran kedua variabel tersebut. Selain itu perbedaan juga mungkin disebabkan karena jumlah perusahaan sampel yang digunakan lebih sedikit dibandingkan sampel utama penelitian.

Tabel 4.16. Hasil uji sensitivitas 2

Pengujian	Variabel	Prediksi	Hasil pengujian			Hasil lain
			Koefisien	Probability		
1	Konstanta		1,0279	0,0000	***	R-squared: 0,0978 Adj R-Squared: 0,0247
	CG_IICD	(+)	-0,3391	0,1198	**	
	KAP	(+)	-0,0109	0,7917		F-stat: 1,3377
	LTech	(+)	0,0031	0,9270		Prob. (F-stat): 0,2769
2	Konstanta		0,8265	0,0000	***	R-squared: 0,0365 Adj R-Squared: -0,0416
	LnSize	(+)	-0,0016	0,8885		
	KAP	(+)	-0,0401	0,3423		F-stat: 0,4673
	LTech	(+)	0,0008	0,9824		Prob. (F-stat): 0,7066

Tabel 4.16 (sambungan)

3	Konstanta		0,8114	0,0000	***	R-squared: 0,0848 Adj R-Squared: 0,0106 F-stat: 1,1427 Prob. (F-stat): 0,3446
	ROE	(+)	0,0776	0,1686	*	
	KAP	(+)	-0,0669	0,1037	**	
	LTech	(+)	0,0024	0,9428		
4	Konstanta		0,7955	0,0000	***	R-squared: 0,0557 Adj R-Squared: -0,0208 F-stat: 0,7277 Prob. (F-stat): 0,5419
	DTE	(+)	0,0015	0,3853		
	KAP	(+)	-0,0422	0,2592		
	LTech	(+)	0,0000	0,9993		
5	Konstanta		0,8890	0,0000	***	R-squared: 0,0429 Adj R-Squared: -0,0347 F-stat: 0,5528 Prob. (F-stat): 0,6495
	SDisc	(+)	-0,1234	0,6091		
	KAP	(+)	-0,0408	0,2811		
	LTech	(+)	0,0026	0,9396		

* signifikan pada 10%; ** signifikan pada 5%; *** signifikan pada 1%

Keterangan: seluruh hipotesis diuji dengan satu sisi (*1-tailed*), karena sudah memiliki arah pada saat perumusannya, sehingga signifikansi hasil ditentukan dengan membagi 2 *probability* hasil pengujian. *Probability* hasil pengujian menunjukkan hasil probabilitas dengan dua sisi (*2-tailed*)

Sumber: data diolah 2011

Hasil terhadap variabel penelitian yang lain juga berbeda. ROE dan DTE terbukti positif signifikan, sesuai dengan hipotesis yang dibuat, namun tidak untuk variabel-variabel penelitian yang lainnya. Hasil yang berbeda dengan model utama penelitian ini adalah pada uji F, dimana pada keseluruhan pengujian di uji sensitivitas 2 ini memiliki nilai F statistik yang tidak signifikan dengan Prob. F statistik diatas 10% (*1-tailed test*). Hasil uji F ini juga menunjukkan bahwa model dalam uji sensitivitas 2 ini kurang baik, karena secara bersama-sama variabel independen yang digunakan tidak dapat mempengaruhi variabel dependennya, yaitu IFRI.

BAB 5 KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* (CG) dan karakteristik keuangan terhadap indeks pelaporan keuangan internet (IFRI). Indeks pelaporan internet disini menggunakan model yang dikembangkan Almilia (2009) dan menguji ulang hasil temuan tersebut. Penelitian ini mengambil sample perusahaan yang terdaftar di KOMPAS 100 selama periode penelitian, November-Desember 2010. Variabel yang akan diuji meliputi CG, karakteristik keuangan (berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*), dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Selain itu penelitian ini juga menambahkan variabel kontrol yang berupa ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan opini audit.

Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama, yaitu CG berpengaruh positif terhadap IFRI, didukung. Pengujian terhadap perusahaan sampel terbukti signifikan dan berhubungan positif. Setelah dilakukan uji sensitivitas terhadap komponen-komponen CG (uji sensitivitas 1), tidak semua komponen berpengaruh signifikan terhadap IFRI secara langsung, hanya CG *practices* dan *Disclosure* yang terbukti berpengaruh positif signifikan. Sedangkan pada uji sensitivitas 2, dengan menggunakan *research report* IICD terhadap CG perusahaan, ditemukan hasil yang berbeda yaitu pengaruh yang negatif signifikan. Dalam pengujian sensitivitas 1 dan 2 juga ditemukan bahwa Prob. uji F tidak signifikan. Hal ini bisa diartikan model penelitian yang digunakan dalam pengujian sensitivitas 1 dan 2 kurang sesuai.

Pengujian terhadap hipotesis kedua, yaitu karakteristik keuangan berpengaruh positif terhadap CG, tidak semua didukung. Karakteristik keuangan dalam penelitian ini diuji dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Profitabilitas dan *leverage* terbukti signifikan dan positif, sehingga hipotesis penelitian didukung. Sedangkan pengujian terhadap ukuran perusahaan, terbukti tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Marston dan Polei (2004).

Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga, yaitu pengungkapan laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap IFRI, terbukti tidak didukung. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan. Hasil ini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: pasar modal di Indonesia belum efisien, Indonesia tidak memiliki aturan khusus tentang pelaporan keuangan internet, perusahaan-perusahaan tidak terlalu mementingkan perkembangan teknologi, dan bagian yang menyusun laporan keuangan dan desain *website* memang dikerjakan oleh orang yang berbeda.

Hasil pengujian lain, terkait variabel kontrol penelitian, terbukti tidak signifikan. Ukuran KAP tidak mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan lewat internet. Begitu juga dengan tingkat teknologi perusahaan, meskipun *soft asset* yang besar, tidak banyak perusahaan sampel yang mengungkapkannya melalui media internet.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain waktu pengamatan dan pengukuran variabel, yang sebenarnya bisa mempengaruhi hasil pengujian:

1. Rentang waktu pengamatan dari penelitian ini tergolong singkat, hanya dua bulan yaitu November-Desember 2010. Efek dari rentang waktu ini membuat *time-frame* penelitian hanya bisa satu satuan waktu, sehingga tidak dapat melihat dampak dari perubahan waktu.
2. Sampel penelitian hanya terbatas pada 100 perusahaan yang terdaftar di KOMPAS 100. Perusahaan KOMPAS 100 dipilih karena perusahaan dalam portofolio tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kualifikasi baik, sehingga diharapkan pengungkapan informasi kepada publik sudah relatif memadai.
3. Dalam pengujian di sampel utama (64 perusahaan) penelitian tidak memisahkan antara perusahaan keuangan dan non-keuangan. Sedangkan pada uji sensitivitas yang kedua, sampel yang digunakan hanya 41 perusahaan.
4. Pengukuran IFRI yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu instrumen saja, yaitu instrumen Almilia (2009). Sepengetahuan penulis,

instrumen ini baru dibuat dan diujikan Almia pada penelitiannya tahun 2009 di perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dan perbankan.

5. Pengukuran terhadap variabel CG memang sesuai dengan *time-frame* penelitian. Namun pengukuran ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain:
 - a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari instrumen *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). Peneliti hanya menggunakan item pertanyaan yang mampu dijawab dalam waktu singkat dan tidak membutuhkan data, sehingga pertanyaan hanya dijawab menggunakan persepsi saja dan dengan pilihan jawaban yang tidak banyak.
 - b. Peneliti tidak melakukan *pretest* terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian.
 - c. Kuesioner penelitian *corporate governance* (CG) dijawab oleh pihak internal perusahaan. Sehingga jawaban tidak independen dan kemungkinan jawaban juga subjektif. Hal ini tidak dapat dikontrol oleh peneliti.
 - d. Dilihat dari tabel 4.5. hanya 14 perusahaan yang memberikan jawaban kuesioner CG dari *corporate secretary*, dari total 73 perusahaan yang mengembalikan kuesioner. Hal ini menyebabkan validitas jawaban kurang baik karena banyak diisi oleh pihak yang dianggap tidak memiliki kapabilitas untuk menjawab. Hal ini tidak dapat dikontrol peneliti, dan peneliti tetap mengikutsertakan kuesioner yang lainnya untuk data penelitian.

Diluar dari keterbatasan-keterbatasan yang ada tersebut, peneliti ini tetap menguji reliabilitas instrumen dengan pengujian *cronbach-alpha* yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

6. Pengukuran terhadap *leverage* hanya berdasarkan *total liabilities* saja, sesuai dengan penelitian Hindi dan Rich (2010), dengan variabel yang diujikan adalah *debt to equity*. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mendapatkan teori yang memadai tentang *debt covenant* yang spesifik mengungkapkan keterkaitan bagian-bagian di dalam *liabilities* (*current* maupun *long term debt*) terhadap IFRI

7. Pengukuran pengungkapan laporan tahunan menggunakan instrumen Botosan (1997) yang jika dibandingkan dengan KEP-134/BL/2006 bukan hanya bersifat *voluntary*, tetapi gabungan antara *mandatory* dan *voluntary disclosure* karena sebagian besar komponen pengungkapan dalam instrumen Botosan (1997) sudah menjadi komponen yang sifatnya diwajibkan oleh Bapepam-LK.

5.3. Saran Penelitian Lanjutan

Untuk penelitian lanjutan, penulis menyertakan saran-saran yang bisa dikerjakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal:

1. Jika memungkinkan, adanya penambahan *time-frame* penelitian. Misalkan penelitian yang bersifat antar waktu.
2. Sampel penelitian mungkin bisa diperluas dengan industri-industri yang bisa diukur menggunakan indeks pelaporan keuangan internet secara spesifik untuk industri tertentu.
3. Untuk pengujian ulang model Almilia (2009), sebaiknya disesuaikan dengan sampelnya. Karena Almilia membuat model ini berdasarkan data dari LQ-45 dan Perbankan.
4. Untuk memperbaiki pengukuran variabel CG, penelitian lanjutan bisa menggunakan hasil dari IICD yang terbukti validitasnya dari *research report* dan juga memiliki komponen dasar prinsip CG dalam pengukurannya. Tentunya harus memiliki *time-frame* penelitian yang sama untuk memperkuat hasil pengujian.
5. Eksplorasi teori tentang *debt covenant* terhadap IFRI, sehingga pengujian terhadap *leverage* bisa lebih tepat jika bisa menggunakan *long term debt*, yang memang spesifik mengarah kepada kreditur.
6. Pengukuran pengungkapan laporan keuangan mungkin bisa menggunakan komponen yang memang *mandatory*, sehingga bisa diperbandingkan kaitan antara komponen *mandatory* dan *voluntary*. Tentunya didukung dengan teori yang lebih kuat tentang pengungkapan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, O.H., Bryan S.M., dan Street D.L. (2007). *An examination of the comprehensiveness of corporate internet reporting provided by london-listed companies*. Journal of International Accounting Research, 6, 2.
- Abdelsalam, O.H., dan Street D.L. (2007). *Corporate governance and the timeliness of corporate internet reporting by UK listed companies*. Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation, 16, 111-13.
- Abdolmohammadi, M., Harris J., dan Smith K. (2002). *Government financial reporting on the internet: the potential revolutionary effects of XBRL*. Journal of Government Financial Management, 51, 2.
- Almilia, L.S. (2009). *Determining factors of internet financial reporting in Indonesia*. Accounting and Taxation, 1, 1.
- Ashbaugh, H., Johnstone K.M., dan Warfield T.D. (1999). *Corporate reporting on the internet*. Accounting Horizons, 13, 3.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). KEP-134/BL/2006 tentang *Kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik*.
- Botosan, C.A. (1997). *Disclosure Level and Cost of Equity Capital*, The Accounting Review, 72, 323-349.
- Debreceeny, R., Gray G.L., dan Rahman A. (2002). *The determinants of internet financial reporting*. Journal of Accounting and Public Policy, 21, 371-394.
- Ezat, A., dan El-Masry A. (2008). *The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies*. Managerial Finance, 34, 12.
- Gujarati, D., (2003). *Basic econometrics*. New York: McGraw-Hill.
- Hindi N.M., dan Rich J. (2010). *Financial reporting on the internet: evidence from the Fortune 100*. Management Accounting Quarterly, 11, 2.
- Hunter S.A., dan Smith L.M. (2009). *Impact of internet financial reporting on emerging markets*. Journal of International Business Research, 8, 2.
- Hurt D.N., Kreuze J.G., dan Langsam S.A. (2001). *Using the internet for financial reporting*. Journal of Corporate Accounting and Finance, 12, 3.

- Jensen, M.C., dan Meckling W.H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, 3, 4, 305-360.
- Jones M.J., dan Xiao J.Z. (2004). *Financial reporting on the internet by 2010: a concensus view*. Accounting Forum, 28, 237-263.
- Kelton A.S., dan Yang Y. (2008). *The impact of corporate governance on the internet financial reporting*. Journal of Accounting and Public Policy, 27, 62-87.
- Marston C., dan Polei A. (2004). *Corporate reporting on the internet by German companies*. International Journal of Accounting Information Systems, 5, 285-311.
- Pendley J.A., dan Rai A. (2009). *Internet financial reporting: an examination of current practice*. International Journal of Disclosure and Governance, 6, 2.
- Prabowo R., dan Tambotuh J.J.C. (2005). *Internet financial reporting as a voluntary disclosure practice: an empirical analysis of Indonesian manufacturing firms using order logit regression*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 5, 2.
- Scot W.R. (2009). *Financial accounting theory*. 5th ed. Toronto: Prentice Hall
- Smith B., dan Pierce A. (2005). *An investigation of the integrity of the internet financial reporting*. The International Journal of Digital Accounting Research, 5, 9.
- The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). (2009). *Research report on Indonesian corporate governance scorecard*. Jakarta: Author
- Utami, A.C.W. (2009). *Pengaruh kualitas website bagi investor terhadap nilai perusahaan publik di Indonesia*. Tesis Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia: Depok.
- Wagenhofer, H. (2003). *Economic consequences of internet financial reporting*. Schmalenbach Business Review, 55, 262-279.
- Wardhani, R. (2009). *Pengaruh Proteksi Bagi Investor, Konvergensi Standar Akuntansi, Implementasi Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba: Analisis Lintas Negara Di Asia*. Disertasi Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia: Depok

Xiao J.Z., Jones M.J., dan Lymer A. (2005). *A conceptual framework for investigating the impact of the internet on corporate financial reporting*. The International Journal of Digital Accounting Research, 5, 10.

Xiao J.Z., Yang H., dan Chow C.W. (2004). *The determinants and characteristics of voluntary internet-based disclosures by listed Chinese companies*. Journal of Accounting and Public Policy, 23, 191-225.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan Sampel



PENGUMUMAN

Saham Emiten Yang Masuk Dalam Perhitungan Indeks KOMPAS100

No. Peng-00437/BEI.PSH/07-2010

(dapat dilihat di internet: <http://www.idx.co.id>)

Menunjuk Pengumuman PT Bursa Efek Jakarta No. Peng-331/BEJ-DAG/U/08-2007 tanggal 10 Agustus 2007 perihal Indeks KOMPAS100 dan berdasarkan hasil evaluasi kami pada bulan Juli 2010 atas saham-saham yang akan digunakan dalam perhitungan Indeks KOMPAS100, terlampir kami sampaikan daftar saham yang masuk dan keluar dalam perhitungan Indeks KOMPAS100 untuk periode perdagangan Agustus 2010 sampai dengan Januari 2011.

Demikian agar maklum.

Jakarta, 30 Juli 2010


Andre F. J. Toelle
 Kepala Divisi Perdagangan Saham




Poltak Hotradero
 Pjs. Kepala Divisi Riset

Tembusan Yth.

1. Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
2. Kepala Biro TLE, Bapepam dan LK
3. Kepala Biro PIR, Bapepam dan LK
4. Pusat Referensi Pasar Modal
5. Direksi Perusahaan Tercatat yang terkait
6. Direksi Anggota Bursa Efek Indonesia
7. Direksi PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
8. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
9. Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia
10. Direksi PT Bursa Efek Indonesia.

E:\Info\Corporation\Zraramm\Index Kompat 100\Kompat Agustus 2010.Doc

Lampiran 1 (lanjutan)

Daftar Saham Yang Masuk Dalam Indeks KOMPAS100
Lampiran Pengumuman No. Peng-00437/BEI.PSH/07-2010 Tanggal 30 Juli 2010

No.	Kode.	Nama Emiten	No.	Kode.	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	51	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	52	INDY	Indika Energy Tbk.
3	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.	53	INKP	Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.	54	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	55	ISAT	Indosat Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	56	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	57	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
8	ASIA *	Asia Natural Resources Tbk.	58	KARK	Dayaindo Resources International Tbk.
9	ASII	Astra International Tbk.	59	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
10	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	60	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	61	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
12	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	62	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
13	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	63	MEDC	Medco Energi International Tbk.
14	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	64	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
15	BBTN *	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	65	MLPL*	Multipolar Tbk.
16	BCIP *	Bumi Citra Permai Tbk.	66	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	67	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
18	BHIT	Bhakti Investama Tbk.	68	MRAT*	Mustika Ratu Tbk.
19	BIPI *	Benakat Petroleum Energy Tbk.	69	NIKL *	Pelat Timah Nusantara Tbk.
20	BISI	Bisi International Tbk.	70	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	BKDP *	Bukit Darma Property Tbk.	71	PLAS *	Polaris Investama Tbk.
22	BKSL	Sentul City Tbk.	72	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
23	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.	73	PNLF	Panin Financial Tbk.
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	74	POLY *	Asia Pacific Fibers Tbk.
25	BMTR	Global Mediacom Tbk.	75	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
26	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	76	PTPP *	PP (Persero) Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	77	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
28	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk.	78	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
29	BRPT	Barito Pacific Tbk.	79	SMCB	Holcim Indonesia Tbk.
30	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	80	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
31	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	81	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
32	BUMI	Bumi Resources Tbk.	82	SPMA	Suparma Tbk.
33	BWPT*	BW Plantation Tbk.	83	SRSN *	Indo Acidatama Tbk.
34	BYAN	Bayan Resources Tbk.	84	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk.
35	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	85	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
36	CTRA	Ciputra Development Tbk.	86	TINS	Timah (Persero)Tbk.
37	CTRP	Ciputra Property Tbk.	87	TIRT*	Tirta Mahakam Resources Tbk.
38	CTRS	Ciputra Surya Tbk.	88	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
39	DEWA	Darma Henwa Tbk.	89	TMPI	AGIS Tbk.
40	DGIK	Duta Graha Indah Tbk.	90	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
41	DOID *	Delta Dunia Makmur Tbk.	91	TRAM	Trada Maritime Tbk.
42	ELSA	Elnusa Tbk.	92	TRIL*	Triwira Insanlestari Tbk.
43	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	93	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.
44	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	94	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
45	GGRM	Gudang Garam Tbk.	95	TURI *	Tunas Ridean Tbk.
46	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	96	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.
47	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	97	UNTR	United Tractors Tbk.
48	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	98	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
49	INAF	Indofarma Tbk.	99	VRNA*	Verena Oto Finance Tbk.
50	INCO	International Nickel IndonesiaTbk.	100	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Catatan: * = Baru

Lampiran 2. Checklist Internet Financial Reporting Index

KODE: UNVR

Index Items		Content Index	Score	Multiplier	Total Score
1	Component of Financial Position				
	1,1 Statement of Financial Position				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,2 Statement of Financial Performance				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,3 Statement of Cash Flows				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,4 Statement of Movement in Equity				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,5 Notes to the Financial Statement				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,6 Disclosures of Quarterly Results				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,7 Financial Highlight/Year in Review				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,8 Chairman's Report				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,9 Auditor's Report				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1.10 Stakeholder Information				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,11 Corporate Information				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,12 Social Responsibility				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
2	Past Information (HTML only)				
	Annual Report	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Quarterly Report	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Graph of Share Price	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
3	Language				
	Indonesia or English	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Indonesia & English	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
4	Address (HTML only)				
	Company Address	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>

Lampiran 2 (lanjutan)

		Timeliness Index			
	Index Items	Score	Multiplier	Total Score	
1	Press Release				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Daily updates	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
2	Unaudited Latest Quarterly Result				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
3	Stock Quote				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Daily updates	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
4	Vision Statement/Forward Looking Statement				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>

6

		Technology Index			
	Index Items	Score	Multiplier	Total Score	
	Download Plug-in On Spot	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Online Feedback	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	Use of Multimedia	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	3	<input type="text" value="3"/>
	Technology				
	Analysis Tools	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	4	<input type="text" value="4"/>

9

		User Support Index			
	Index Items	Score	Multiplier	Total Score	
	Help & Frequently Asked Questions	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Link to Home Page	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Link to Top	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Site Map	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Site Search	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Number of Clicks to get to Financial Information <3 clicks=1; >3 clicks=0		<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>

9

Lampiran 2 (lanjutan)

KODE: RALS

Index Items		Content Index	Score	Multiplier	Total Score
1	Component of Financial Position				
	1,1 Statement of Financial Position				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,2 Statement of Financial Performance				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,3 Statement of Cash Flows				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,4 Statement of Movement in Equity				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,5 Notes to the Financial Statement				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,6 Disclosures of Quarterly Results				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,7 Financial Highlight/Year in Review				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,8 Chairman's Report				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,9 Auditor's Report				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1.10 Stakeholder Information				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	1,11 Corporate Information				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	1,12 Social Responsibility				
	Pdf	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	1	<input type="text" value="0"/>
	HTML	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
2	Past Information (HTML only)				
	Annual Report	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Quarterly Report	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Graph of Share Price	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
3	Language				
	Indonesia or English	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Indonesia & English	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
4	Address (HTML only)				
	Company Address	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>

Lampiran 2 (lanjutan)

Timeliness Index					
	Index Items		Score	Multiplier	Total Score
1	Press Release				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Daily updates	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
2	Unaudited Latest Quarterly Result				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
3	Stock Quote				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Daily updates	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
4	Vision Statement/Forward Looking Statement				
	Existence	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
					8

Technology Index					
	Index Items		Score	Multiplier	Total Score
	Download Plug-in On Spot	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Online Feedback	1=yes; 0=no	<input type="text" value="0"/>	2	<input type="text" value="0"/>
	Use of Multimedia	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	3	<input type="text" value="3"/>
	Technology				
	Analysis Tools	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	4	<input type="text" value="4"/>
					9

User Support Index					
	Index Items		Score	Multiplier	Total Score
	Help & Frequently Asked Questions	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Link to Home Page	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Link to Top	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
	Site Map	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Site Search	1=yes; 0=no	<input type="text" value="1"/>	2	<input type="text" value="2"/>
	Number of Clicks to get to Financial Information	<3 clicks=1; >3 clicks=0	<input type="text" value="1"/>	1	<input type="text" value="1"/>
					9

Lampiran 3. *Checklist Corporate Governance*

Fwd: [Fwd: Re: Kuesioner CG] - Yahoo! Mail

<http://us.mc762.mail.yahoo.com/mc/showMessage?sMid=49&filterBy=..>**Fwd: [Fwd: Re: Kuesioner CG]**

Thursday, January 6, 2011 12:20 PM

From: "sony batubara" <sbatubara2@gmail.com>**To:** septian.bayu@yahoo.com

1 File (62KB)



CORPORATE

Lampiran 3 (lanjutan)

Fwd: [Fwd: Re: Kuesioner CG] - Yahoo! Mail

<http://us.mc762.mail.yahoo.com/mc/showMessage?sMid=49&filterBy=...>

----- Forwarded message -----

From: support@jangkang.org <support@jangkang.org>
Date: 2011/1/6
Subject: [Fwd: Re: Kuesioner CG]
To: sbatubara2@gmail.com

----- Original Message -----

Subject: Re: Kuesioner CG
From: "ir@deltadunia.com" <ir@deltadunia.com>
Date: Wed, December 1, 2010 12:07 am
To: support@jangkang.org

Investor Relation Delta Dunia
Andre Sullisty

On Mon, Nov 8, 2010 at 10:26 PM, <support@jangkang.org> wrote:

Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan respon yang Bapak/Ibu berikan dengan bersedia mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini didarkan dalam rangka penelitian tugas akhir yang sedang dilakukan untuk menguji pengaruh corporate governance terhadap indeks pelaporan keuangan internet. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah membantu memberikan masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi di Indonesia, khususnya terkait dengan pengungkapan laporan keuangan melalui media internet. Sehubungan dengan itu, Bapak/Ibu diminta untuk membaca dengan teliti pernyataan di bawah ini. Kemudian dimohon untuk menjawab pernyataan yang ada dengan mengisi jawaban tertulis untuk jawaban yang bersifat terbuka dan memberi tanda silang (X) pada kotak pilihan jawaban yang tersedia dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi kerja yang Bapak/Ibu rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan saya apresiasi. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Demikianlah permohonan saya, terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi kuesioner ini

Septian Bayu Kristanto
NPM: 0806479080
(Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia)
(Volunteer Jangkang Research Institute)

CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT CHECKLIST

Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan respon yang Bapak/Ibu berikan dengan bersedia mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini diedarkan dalam rangka penelitian tugas akhir yang sedang dilakukan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap indeks pelaporan keuangan internet. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah membantu memberikan masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi di Indonesia, khususnya terkait dengan pengungkapan laporan keuangan melalui media internet.

Sehubungan dengan itu, Bapak/Ibu diminta untuk membaca dengan teliti pernyataan di bawah ini. Kemudian dimohon untuk menjawab pernyataan yang ada dengan mengisi jawaban tertulis untuk jawaban yang bersifat terbuka dan memberi tanda silang (X) pada kotak pilihan jawaban yang tersedia dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi kerja yang Bapak/Ibu rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan saya apresiasi. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Demikianlah permohonan saya, terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi kuesioner ini

Septian Bayu Kristanto

NPM: 0806479080

(Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia)

(Volunteer Jangkang Research Institute)

Lampiran 3 (lanjutan)

Nama : Andre Soelistyo

Nama Perusahaan : Delta Dunia Makmur Tbk

Posisi :

Email : ir@deltadunia.com

No telp kantor :

No fax :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Shareholder Rights		
1.1	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam kurun waktu 6 bulan setelah akhir tahun buku, sesuai dengan pasal 65 ayat 2 UU Perusahaan Terbatas	X	
1.2	Menyerahkan kepada pemegang saham pemberitahuan mengenai Rapat Tahunan Pemegang Saham sekurang-kurangnya 28 hari sebelum RUPS diselenggarakan	X	
1.3	Mendorong para pemegang saham untuk menghadiri RUPS dan memanfaatkan hak suara mereka		X
1.4	Memberikan kesempatan yang cukup kepada para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan di RUPS	X	

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2	CG Policies		
2.1	Memiliki aturan tertulis tentang GCG di mana dijelaskan hak-hak pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	X	
2.2	Menyediakan akses bagi publik untuk mengetahui kebijakan perusahaan mengenai investor publik		X
2.3	Membentuk sebuah organ yang bertanggung jawab (misalnya Dewan Komisaris) untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan GCG yang telah ditetapkan	X	
2.4	Memiliki aturan perilaku / etika bagi karyawan secara tertulis	X	
2.5	Menginformasikan dan melaksanakan dengan baik aturan perilaku / etika tersebut		X

Lampiran 3 (lanjutan)

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
3	CG Practices		
3.1	Dewan Direksi mengadakan rapat berkala secara teratur dengan Dewan Komisaris		X
3.2	Ada rencana strategis dan rencana operasional yang memberi petunjuk kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka		X
3.3	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah diberikan pelatihan atau mempunyai latar belakang yang tepat, yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas-tugas mereka	X	
3.4	Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak terlibat konflik kepentingan	X	
3.5	Ada sistem penilaian kinerja Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris	X	

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
4	Disclosures		
4.1	Menyediakan akses yang sama bagi pemegang saham dan analis keuangan	X	
4.2	Memberikan penjelasan yang tepat tentang risiko usaha	X	
4.3	Mengungkapkan remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan benar	X	
4.4	Mengungkap transaksi pihak terkait	X	
4.5	Menyajikan hasil kinerja keuangan dan manajemen analisis melalui internet	X	


No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
5	Audit		
5.1	Memiliki audit internal yang efektif		X
5.2	Diaudit oleh akuntan publik yang independen	X	
5.3	Memiliki komite audit yang efektif	X	
5.4	Mengembangkan komunikasi yang efektif antara audit internal, audit eksternal dan komite audit		X

Lampiran 3 (lanjutan)

Fwd: [Fwd: RE: Kuesioner CG] - Yahoo! Mail

<http://us.mc762.mail.yahoo.com/mc/showMessage?sMid=51&filterBy=...>

Fwd: [Fwd: RE: Kuesioner CG] From: "sony batubara" <sbatubara2@gmail.com> To: septian.bayu@yahoo.com 1 File (62KB)	Thursday, January 6, 2011 12:08 PM
--	------------------------------------


 CORPORATE

----- Forwarded message -----

From: support@jangkang.org <support@jangkang.org>
Date: 2011/1/6
Subject: [Fwd: RE: Kuesioner CG]
To: sbatubara2@gmail.com

----- Original Message -----

Subject: RE: Kuesioner CG
From: "corporate.secretary@ptdh.co.id" <corporate.secretary@ptdh.co.id>
Date: Sun, November 21, 2010 10:01 am
To: "support@jangkang.org" <support@jangkang.org>

Wiria Widodo
 PT. Darma Henwa (DEWA)

-----Original Message-----

From: support@jangkang.org [<mailto:support@jangkang.org>]
Sent: Tuesday, November 09, 2010 11:50 AM
To: corporate.secretary@ptdh.co.id
Subject: Kuesioner CG

Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan respon yang Bapak/Ibu berikan dengan bersedia mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini didaraskan dalam rangka penelitian tugas akhir yang sedang dilakukan untuk menguji pengaruh corporate governance terhadap indeks pelaporan keuangan internet. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah membantu memberikan masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi di Indonesia, khususnya terkait dengan pengungkapan laporan keuangan melalui media internet.

Sehubungan dengan itu, Bapak/Ibu diminta untuk membaca dengan teliti pernyataan di bawah ini. Kemudian dimohon untuk menjawab pernyataan yang ada dengan mengisi jawaban tertulis untuk jawaban yang bersifat terbuka dan memberi tanda silang (X) pada kotak pilihan jawaban yang tersedia dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi kerja yang Bapak/Ibu rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan saya apresiasi. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Demikianlah permohonan saya, terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi kuesioner ini

Septian Bayu Kristanto
 NPM: 0806479080

Lampiran 3 (lanjutan)

Fwd: [Fwd: RE: Kuesioner CG] - Yahoo! Mail

<http://us.mc762.mail.yahoo.com/mc/showMessage?sMid=51&filterBy=...>

(Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia)
(Volunteer Jangkang Research Institute)

CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT CHECKLIST

Saya mengucapkan terima kasih atas perhatian dan respon yang Bapak/Ibu berikan dengan bersedia mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini diedarkan dalam rangka penelitian tugas akhir yang sedang dilakukan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap indeks pelaporan keuangan internet. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah membantu memberikan masukan bagi pengembangan ilmu akuntansi di Indonesia, khususnya terkait dengan pengungkapan laporan keuangan melalui media internet.

Sehubungan dengan itu, Bapak/Ibu diminta untuk membaca dengan teliti pernyataan di bawah ini. Kemudian dimohon untuk menjawab pernyataan yang ada dengan mengisi jawaban tertulis untuk jawaban yang bersifat terbuka dan memberi tanda silang (X) pada kotak pilihan jawaban yang tersedia dengan sejujurnya sesuai dengan kondisi kerja yang Bapak/Ibu rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan saya apresiasi. Saya akan menjaga kerahasiaan jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Demikianlah permohonan saya, terima kasih atas kerjasama dan waktu yang telah Bapak/Ibu luangkan untuk mengisi kuesioner ini

Septian Bayu Kristanto

NPM: 0806479080

(Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia)

(Volunteer Jangkang Research Institute)

Lampiran 3 (lanjutan)

Nama : Wiria Widodo
Nama Perusahaan : Darma Henwa Tbk
Posisi : Corporate Secretary
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
No telp kantor : 5794 8830 / 8838
No fax : 5794 8829 / 8836

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Shareholder Rights		
1.1	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam kurun waktu 6 bulan setelah akhir tahun buku, sesuai dengan pasal 65 ayat 2 UU Perusahaan Terbatas	X	
1.2	Menyerahkan kepada pemegang saham pemberitahuan mengenai Rapat Tahunan Pemegang Saham sekurang-kurangnya 28 hari sebelum RUPS diselenggarakan	X	
1.3	Mendorong para pemegang saham untuk menghadiri RUPS dan memanfaatkan hak suara mereka		X
1.4	Memberikan kesempatan yang cukup kepada para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan di RUPS	X	

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2	CG Policies		
2.1	Memiliki aturan tertulis tentang GCG di mana dijelaskan hak-hak pemegang saham, tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris	X	
2.2	Menyediakan akses bagi publik untuk mengetahui kebijakan perusahaan mengenai investor publik	X	
2.3	Membentuk sebuah organ yang bertanggung jawab (misalnya Dewan Komisaris) untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan GCG yang telah ditetapkan	X	
2.4	Memiliki aturan perilaku / etika bagi karyawan secara tertulis	X	
2.5	Menginformasikan dan melaksanakan dengan baik aturan perilaku / etika tersebut		X

Lampiran 3 (lanjutan)

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
3	CG Practices		
3.1	Dewan Direksi mengadakan rapat berkala secara teratur dengan Dewan Komisaris		X
3.2	Ada rencana strategis dan rencana operasional yang memberi petunjuk kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka	X	
3.3	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris telah diberikan pelatihan atau mempunyai latar belakang yang tepat, yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas-tugas mereka	X	
3.4	Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak terlibat konflik kepentingan	X	
3.5	Ada sistem penilaian kinerja Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris	X	

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
4	Disclosures		
4.1	Menyediakan akses yang sama bagi pemegang saham dan analis keuangan	X	
4.2	Memberikan penjelasan yang tepat tentang risiko usaha	X	
4.3	Mengungkapkan remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan benar	X	
4.4	Mengungkap transaksi pihak terkait	X	
4.5	Menyajikan hasil kinerja keuangan dan manajemen analisis melalui internet		X

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
5	Audit		
5.1	Memiliki audit internal yang efektif		X
5.2	Diaudit oleh akuntan publik yang independen	X	
5.3	Memiliki komite audit yang efektif	X	
5.4	Mengembangkan komunikasi yang efektif antara audit internal, audit eksternal dan komite audit		X

Lampiran 4. Komponen Pengungkapan Laporan Tahunan

KODE: MPPA

Bagian	Elemen-elemen	Skoring Ada=1; Tidak ada=0	Total Skor
I	Background information:		5
	i. Statement of corporate goals or objectives	1	
	ii. Barriers to entry are discussed	0	
	iii. Competitive environment	1	
	iv. General description of the business	1	
	v. Principle products	1	
	vi. Principle markets	1	
II	Ten or five year summary of historical results:		2
	i. ROA or sufficient information to compute ROA	1	
	ii. Net profit margin or sufficient information to compute net profit margin	0	
	iii. Asset turnover or sufficient information to compute asset turnover	0	
	iv. ROE or sufficient information to compute ROE	1	
	v. Summary of sales and net income for most recent eight quarters	0	
III	Key non financial statistics:		6
	i. Number of employees	1	
	ii. Average compensation per employee	0	
	iii. Order backlog	0	
	iv. Percentage of sales in products designed in the last five years	1	
	v. Market share	1	
	vi. Units sold	1	
	vii. Unit selling price	1	
	viii. Growth in units sold	1	
IV	Projected information:		3
	i. Forecasted market share	0	
	ii. Cash flow forecast	1	
	iii. Capital expenditure and/or R&D expenditure forecast	1	
	iv. Profit forecast	0	
	v. Sales forecast	1	
V	Management discussion and analysis:		9
	i. Change in sales	1	
	ii. Change in operating income	1	
	iii. Change in cost of goods sold	1	
	iv. Change in gross profit	1	
	v. Change in selling and administrative expenses	0	
	vi. Change in interest expense or interest income	1	
	vii. Change in net income	1	
	viii. Change in inventory	1	
	ix. Change in accounts receivable	1	
	x. Change in capital expenditure or R&D	1	
	xi. Change in market share	0	

Lampiran 4 (lanjutan)

KODE: SMGR

Bagian	Elemen-elemen	Skoring Ada=1; Tidak ada=0	Total Skor
I	Background information:		4
	i. Statement of corporate goals or objectives	1	
	ii. Barriers to entry are discussed	0	
	iii. Competitive environment	1	
	iv. General description of the business	1	
	v. Principle products	1	
	vi. Principle markets	0	
II	Ten or five year summary of historical results:		4
	i. ROA or sufficient information to compute ROA	1	
	ii. Net profit margin or sufficient information to compute net profit margin	1	
	iii. Asset turnover or sufficient information to compute asset turnover	1	
	iv. ROE or sufficient information to compute ROE	1	
	v. Summary of sales and net income for most recent eight quarters	0	
III	Key non financial statistics:		6
	i. Number of employees	1	
	ii. Average compensation per employee	0	
	iii. Order backlog	0	
	iv. Percentage of sales in products designed in the last five years	1	
	v. Market share	1	
	vi. Units sold	1	
	vii. Unit selling price	1	
	viii. Growth in units sold	1	
IV	Projected information:		4
	i. Forecasted market share	0	
	ii. Cash flow forecast	1	
	iii. Capital expenditure and/or R&D expenditure forecast	1	
	iv. Profit forecast	1	
	v. Sales forecast	1	
V	Management discussion and analysis:		9
	i. Change in sales	1	
	ii. Change in operating income	1	
	iii. Change in cost of goods sold	1	
	iv. Change in gross profit	1	
	v. Change in selling and administrative expenses	0	
	vi. Change in interest expense or interest income	1	
	vii. Change in net income	1	
	viii. Change in inventory	1	
	ix. Change in accounts receivable	1	
	x. Change in capital expenditure or R&D	1	
xi. Change in market share	0		

Lampiran 5. Data Penelitian Per Variabel

KODE	IFRI	CG	LnSize	ROE	DTE	SDisc	KAP	LTech
ADHI	0,88	0,63	15,54	0,23	6,69	0,60	0,00	1,00
AKRA	0,72	0,68	15,62	0,16	2,20	0,71	1,00	1,00
ANTM	0,61	0,75	16,11	0,07	0,21	0,74	1,00	1,00
ASRI	0,84	0,82	15,09	0,05	0,84	0,71	1,00	0,00
BBCA	0,71	0,65	19,46	0,24	9,14	0,63	1,00	1,00
BBNI	0,84	0,86	19,24	0,13	10,88	0,63	1,00	1,00
BBRI	0,88	0,78	19,57	0,27	10,63	0,63	1,00	1,00
BBTN	0,84	0,78	17,88	0,09	9,71	0,66	1,00	1,00
BDMN	0,84	0,70	18,41	0,10	52,32	0,77	1,00	1,00
BHIT	0,92	0,83	16,66	-0,01	1,39	0,66	1,00	1,00
BISI	0,83	0,77	14,16	0,07	0,34	0,71	1,00	1,00
BKDP	0,79	0,81	13,67	-0,01	0,36	0,69	0,00	0,00
BKSL	0,92	0,85	14,84	0,00	0,22	0,69	0,00	0,00
BLTA	0,68	0,75	16,97	-0,46	3,04	0,74	1,00	1,00
BMRI	0,80	0,70	19,79	0,20	10,23	0,77	1,00	1,00
BNBR	0,96	0,90	17,13	-0,32	3,64	0,71	0,00	1,00
BNGA	0,75	0,87	18,49	0,14	8,55	0,77	1,00	1,00
BNII	0,64	0,65	17,93	-0,01	10,56	0,71	1,00	1,00
BSDE	0,96	0,78	15,34	0,13	0,96	0,80	0,00	0,00
BTEL	0,84	0,78	16,25	0,02	1,27	0,71	0,00	2,00
BUMI	0,75	0,67	11,15	0,13	3,96	0,80	0,00	1,00
BWPT	0,71	0,74	14,30	0,18	0,79	0,63	0,00	1,00
BYAN	0,68	0,51	15,79	0,06	1,95	0,69	1,00	1,00
CPIN	0,87	0,64	15,49	0,55	0,82	0,74	1,00	1,00
CTRA	0,92	0,81	15,96	0,03	0,34	0,46	1,00	0,00
CTRP	0,88	0,88	15,11	0,02	0,07	0,77	1,00	0,00
DEWA	0,84	0,75	8,38	0,00	0,68	0,54	0,00	1,00
DGIK	0,92	0,73	14,22	0,07	0,63	0,71	0,00	0,00
DOID	0,84	0,73	15,70	-0,83	33,04	0,77	0,00	1,00
ELSA	0,88	0,77	15,25	0,24	1,20	0,86	1,00	1,00
ELTY	0,84	0,80	16,27	0,03	1,25	0,80	0,00	0,00
ENRG	0,57	0,73	16,14	-0,99	4,87	0,74	0,00	1,00
HEXA	0,79	0,71	14,52	0,25	1,50	0,74	1,00	1,00
INCO	0,75	0,76	16,77	0,11	0,29	0,57	1,00	1,00
INDF	0,80	0,77	17,51	0,20	2,45	0,74	1,00	1,00
INTP	0,75	0,72	16,40	0,26	0,24	0,77	1,00	1,00
ISAT	0,80	0,82	17,82	0,08	2,05	0,69	1,00	2,00
JSMR	0,96	0,69	16,54	0,14	1,17	0,69	0,00	0,00

Lampiran 5(lanjutan)

KARK	0,83	0,71	13,56	0,03	0,96	0,69	0,00	1,00
KIJA	0,87	0,67	14,98	0,01	0,98	0,71	0,00	0,00
KLBF	0,83	0,68	15,68	0,22	0,39	0,86	1,00	2,00
LPKR	0,72	0,79	16,31	0,08	1,40	0,66	0,00	0,00
LSIP	0,87	0,68	15,39	0,19	0,27	0,69	1,00	1,00
MEDC	0,59	0,78	16,77	0,03	1,85	0,80	1,00	1,00
MLPL	0,75	0,83	16,29	0,07	5,31	0,71	0,00	2,00
MPPA	0,71	0,74	16,17	0,09	2,02	0,71	0,00	0,00
PGAS	0,72	0,68	17,17	0,53	1,35	0,66	1,00	1,00
PTBA	0,84	0,81	15,90	0,48	0,40	0,91	1,00	1,00
PTPP	0,68	0,82	15,23	0,30	6,53	0,71	0,00	0,00
SGRO	0,80	0,81	14,63	0,16	0,27	0,80	1,00	1,00
SMGR	0,84	0,68	16,38	0,33	0,26	0,77	1,00	1,00
SMRA	0,61	0,75	15,31	0,10	1,59	0,74	1,00	0,00
SULI	0,84	0,84	14,51	-0,47	7,85	0,66	1,00	1,00
TINS	0,63	0,62	15,40	0,09	0,42	0,69	1,00	1,00
TLKM	0,52	0,60	18,40	0,29	1,22	0,74	1,00	2,00
TMPI	0,84	0,59	14,14	0,00	0,29	0,71	0,00	2,00
TOTL	0,48	0,65	14,07	0,11	1,62	0,80	0,00	1,00
TRAM	0,64	0,75	14,29	0,09	0,41	0,77	0,00	1,00
TRIL	0,72	0,67	12,51	0,01	0,12	0,69	0,00	1,00
TRUB	0,71	0,87	15,70	0,11	2,32	0,77	0,00	1,00
UNTR	0,79	0,67	17,01	0,28	0,76	0,89	1,00	1,00
UNVR	0,80	0,74	15,83	0,82	1,02	0,74	1,00	1,00
VRNA	0,72	0,64	13,37	0,12	3,77	0,83	1,00	1,00
WIKA	0,84	0,67	15,56	0,12	2,65	0,57	0,00	0,00

Lampiran 6. Data Per Komponen IFRI

Kode	Content	Timeliness	Technology	User Support	Cont	Time	Tech	User	IFRI
ADHI	44	6	11	7	1,00	0,60	1,00	0,78	0,88
ADRO	26	8	11	5	0,59	0,80	1,00	0,56	0,71
AKRA	44	2	7	7	1,00	0,20	0,64	0,78	0,72
ANTM	18	8	11	4	0,41	0,80	1,00	0,44	0,61
ASIA	26	6	9	5	0,59	0,60	0,82	0,56	0,63
ASII	18	8	7	7	0,41	0,80	0,64	0,78	0,61
ASRI	35	10	9	7	0,80	1,00	0,82	0,78	0,84
BBCA	26	6	11	7	0,59	0,60	1,00	0,78	0,71
BBKP	26	8	9	7	0,59	0,80	0,82	0,78	0,72
BBNI	35	10	9	7	0,80	1,00	0,82	0,78	0,84
BBRI	44	10	7	7	1,00	1,00	0,64	0,78	0,88
BBTN	35	10	9	7	0,80	1,00	0,82	0,78	0,84
BDMN	44	8	7	7	1,00	0,80	0,64	0,78	0,84
BHIT	44	8	11	7	1,00	0,80	1,00	0,78	0,92
BISI	35	8	11	7	0,80	0,80	1,00	0,78	0,83
BKDP	35	8	11	5	0,80	0,80	1,00	0,56	0,79
BKSL	44	8	11	7	1,00	0,80	1,00	0,78	0,92
BLTA	18	8	11	7	0,41	0,80	1,00	0,78	0,68
BMRI	44	6	7	7	1,00	0,60	0,64	0,78	0,80
BNBR	44	10	9	9	1,00	1,00	0,82	1,00	0,96
BNGA	35	8	9	5	0,80	0,80	0,82	0,56	0,75
BNII	18	8	9	7	0,41	0,80	0,82	0,78	0,64
BRPT	35	6	11	9	0,80	0,60	1,00	1,00	0,84
BSDE	44	8	11	9	1,00	0,80	1,00	1,00	0,96
BTEL	35	8	9	9	0,80	0,80	0,82	1,00	0,84
BUMI	26	8	11	7	0,59	0,80	1,00	0,78	0,75
BWPT	26	6	11	7	0,59	0,60	1,00	0,78	0,71
BYAN	26	6	9	7	0,59	0,60	0,82	0,78	0,68
CPIN	35	10	11	7	0,80	1,00	1,00	0,78	0,87
CTRA	35	10	11	9	0,80	1,00	1,00	1,00	0,92
CTRP	44	6	11	7	1,00	0,60	1,00	0,78	0,88
CTRS	35	6	11	7	0,80	0,60	1,00	0,78	0,79
DEWA	26	10	11	9	0,59	1,00	1,00	1,00	0,84
DGIK	44	10	9	7	1,00	1,00	0,82	0,78	0,92
DOID	44	6	9	7	1,00	0,60	0,82	0,78	0,84
ELSA	44	8	9	7	1,00	0,80	0,82	0,78	0,88
ELTY	35	6	11	9	0,80	0,60	1,00	1,00	0,84
ENRG	9	6	9	9	0,20	0,60	0,82	1,00	0,57

Lampiran 6 (lanjutan)

GZCO	44	8	7	9	1,00	0,80	0,64	1,00	0,89
HEXA	44	6	9	5	1,00	0,60	0,82	0,56	0,79
INCO	35	8	9	5	0,80	0,80	0,82	0,56	0,75
INDF	35	8	9	7	0,80	0,80	0,82	0,78	0,80
INDY	44	8	9	9	1,00	0,80	0,82	1,00	0,92
INTP	26	8	11	7	0,59	0,80	1,00	0,78	0,75
ISAT	35	8	9	7	0,80	0,80	0,82	0,78	0,80
ITMG	35	6	9	9	0,80	0,60	0,82	1,00	0,80
JSMR	44	8	11	9	1,00	0,80	1,00	1,00	0,96
KARK	35	8	11	7	0,80	0,80	1,00	0,78	0,83
KIJA	35	10	11	7	0,80	1,00	1,00	0,78	0,87
KLBF	35	8	11	7	0,80	0,80	1,00	0,78	0,83
LPKR	35	8	7	5	0,80	0,80	0,64	0,56	0,72
LSIP	35	10	11	7	0,80	1,00	1,00	0,78	0,87
MEDC	18	6	11	5	0,41	0,60	1,00	0,56	0,59
MLPL	35	4	11	7	0,80	0,40	1,00	0,78	0,75
MNCN	35	6	9	7	0,80	0,60	0,82	0,78	0,76
MPPA	26	6	11	7	0,59	0,60	1,00	0,78	0,71
NIKL	26	8	11	7	0,59	0,80	1,00	0,78	0,75
PGAS	35	4	9	7	0,80	0,40	0,82	0,78	0,72
POLY	26	8	11	7	0,59	0,80	1,00	0,78	0,75
PTBA	44	4	11	7	1,00	0,40	1,00	0,78	0,84
PTPP	26	6	9	7	0,59	0,60	0,82	0,78	0,68
RALS	18	8	9	9	0,41	0,80	0,82	1,00	0,69
SGRO	44	4	9	7	1,00	0,40	0,82	0,78	0,80
SMGR	35	8	9	9	0,80	0,80	0,82	1,00	0,84
SMRA	18	4	9	9	0,41	0,40	0,82	1,00	0,61
SULI	44	8	7	7	1,00	0,80	0,64	0,78	0,84
TINS	35	2	9	5	0,80	0,20	0,82	0,56	0,63
TLKM	18	4	9	5	0,41	0,40	0,82	0,56	0,52
TMPI	35	8	9	9	0,80	0,80	0,82	1,00	0,84
TOTL	9	4	9	7	0,20	0,40	0,82	0,78	0,48
TRAM	18	10	9	5	0,41	1,00	0,82	0,56	0,64
TRIL	26	10	7	7	0,59	1,00	0,64	0,78	0,72
TRUB	26	6	11	7	0,59	0,60	1,00	0,78	0,71
TURI	26	8	9	5	0,59	0,80	0,82	0,56	0,67
UNSP	35	6	9	9	0,80	0,60	0,82	1,00	0,80
UNTR	35	6	11	7	0,80	0,60	1,00	0,78	0,79
UNVR	35	6	9	9	0,80	0,60	0,82	1,00	0,80
VRNA	35	6	7	7	0,80	0,60	0,64	0,78	0,72
WIKA	35	6	11	9	0,80	0,60	1,00	1,00	0,84

Lampiran 7. Data Per Komponen CG

Kode	Skor					Persentase					CG
	SRights	CGPol	CGPcs	Disc	Aud	SRights	CGPol	CGPcs	Disc	Aud	
ADHI	3	4	2	4	2	0,75	0,8	0,4	0,8	0,5	0,63
ADRO	2	5	3	4	2	0,5	1	0,6	0,8	0,5	0,67
AKRA	3	4	3	3	3	0,75	0,8	0,6	0,6	0,8	0,68
ANTM	3	3	4	4	3	0,75	0,6	0,8	0,8	0,8	0,75
ASRI	3	3	5	5	2	0,75	0,6	1	1	0,5	0,82
BBCA	3	2	4	3	2	0,75	0,4	0,8	0,6	0,5	0,65
BBKP	4	4	4	2	3	1	0,8	0,8	0,4	0,8	0,75
BBNI	4	4	5	4	2	1	0,8	1	0,8	0,5	0,86
BBRI	4	4	3	5	2	1	0,8	0,6	1	0,5	0,78
BBTN	3	5	4	4	2	0,75	1	0,8	0,8	0,5	0,78
BDMN	2	4	4	4	2	0,5	0,8	0,8	0,8	0,5	0,70
BHIT	4	3	5	4	2	1	0,6	1	0,8	0,5	0,83
BISI	4	3	4	4	2	1	0,6	0,8	0,8	0,5	0,77
BKDP	3	4	5	4	2	0,75	0,8	1	0,8	0,5	0,81
BKSL	3	4	5	5	2	0,75	0,8	1	1	0,5	0,85
BLTA	3	4	4	4	2	0,75	0,8	0,8	0,8	0,5	0,75
BMRI	4	4	3	3	2	1	0,8	0,6	0,6	0,5	0,70
BMTR	3	5	4	4	1	0,75	1	0,8	0,8	0,3	0,74
BNBR	4	5	4	4	4	1	1	0,8	0,8	1	0,90
BNGA	4	4	4	4	4	1	0,8	0,8	0,8	1	0,87
BNII	4	3	2	4	2	1	0,6	0,4	0,8	0,5	0,65
BSDE	3	5	4	4	2	0,75	1	0,8	0,8	0,5	0,78
BTEL	3	4	4	4	3	0,75	0,8	0,8	0,8	0,8	0,78
BUMI	3	4	4	2	2	0,75	0,8	0,8	0,4	0,5	0,67
BWPT	3	5	4	3	2	0,75	1	0,8	0,6	0,5	0,74
BYAN	2	5	1	3	2	0,5	1	0,2	0,6	0,5	0,51
CPIN	3	3	4	3	1	0,75	0,6	0,8	0,6	0,3	0,64
CTRA	3	4	5	4	2	0,75	0,8	1	0,8	0,5	0,81
CTRS	3	4	5	4	4	0,75	0,8	1	0,8	1	0,88
DEWA	3	4	4	4	2	0,75	0,8	0,8	0,8	0,5	0,75
DGIK	3	2	4	5	2	0,75	0,4	0,8	1	0,5	0,73
DOID	3	3	3	5	3	0,75	0,6	0,6	1	0,8	0,73
ELSA	3	4	5	3	2	0,75	0,8	1	0,6	0,5	0,77
ELTY	3	5	5	3	2	0,75	1	1	0,6	0,5	0,80
ENRG	4	3	4	3	2	1	0,6	0,8	0,6	0,5	0,73
HEXA	3	4	4	4	1	0,75	0,8	0,8	0,8	0,3	0,71
INCO	3	4	3	4	4	0,75	0,8	0,6	0,8	1	0,76

Lampiran 7 (lanjutan)

INDF	2	4	4	4	4	0,5	0,8	0,8	0,8	1	0,77
INTP	4	5	1	4	4	1	1	0,2	0,8	1	0,72
ISAT	3	4	4	5	3	0,75	0,8	0,8	1	0,8	0,82
ITMG	2	5	4	4	3	0,5	1	0,8	0,8	0,8	0,76
JSMR	3	3	3	4	3	0,75	0,6	0,6	0,8	0,8	0,69
KARK	2	5	3	5	2	0,5	1	0,6	1	0,5	0,71
KIJA	2	3	4	4	2	0,5	0,6	0,8	0,8	0,5	0,67
KLBF	3	3	4	4	1	0,75	0,6	0,8	0,8	0,3	0,68
LPKR	3	4	4	5	2	0,75	0,8	0,8	1	0,5	0,79
LSIP	2	5	2	4	4	0,5	1	0,4	0,8	1	0,68
MEDC	3	5	4	4	2	0,75	1	0,8	0,8	0,5	0,78
MIRA	3	5	4	4	2	0,75	1	0,8	0,8	0,5	0,78
MLPL	4	4	4	4	3	1	0,8	0,8	0,8	0,8	0,83
MPPA	4	3	3	4	3	1	0,6	0,6	0,8	0,8	0,74
NIKL	3	3	4	3	2	0,75	0,6	0,8	0,6	0,5	0,68
PGAS	3	3	4	3	2	0,75	0,6	0,8	0,6	0,5	0,68
PNBN	3	3	3	3	1	0,75	0,6	0,6	0,6	0,3	0,58
PNLF	3	3	4	4	2	0,75	0,6	0,8	0,8	0,5	0,72
POLY	3	3	2	3	4	0,75	0,6	0,4	0,6	1	0,63
PTBA	3	4	5	4	2	0,75	0,8	1	0,8	0,5	0,81
PTPP	3	4	4	4	4	0,75	0,8	0,8	0,8	1	0,82
SGRO	4	4	3	4	4	1	0,8	0,6	0,8	1	0,81
SMGR	2	3	3	5	3	0,5	0,6	0,6	1	0,8	0,68
SMRA	3	4	4	4	2	0,75	0,8	0,8	0,8	0,5	0,75
SULI	4	4	4	5	2	1	0,8	0,8	1	0,5	0,84
TINS	4	2	4	2	1	1	0,4	0,8	0,4	0,3	0,62
TLKM	3	3	2	4	2	0,75	0,6	0,4	0,8	0,5	0,60
TMPI	3	4	2	3	2	0,75	0,8	0,4	0,6	0,5	0,59
TOTL	3	4	3	3	2	0,75	0,8	0,6	0,6	0,5	0,65
TRAM	3	4	4	4	2	0,75	0,8	0,8	0,8	0,5	0,75
TRIL	3	4	2	5	2	0,75	0,8	0,4	1	0,5	0,67
TRUB	4	4	4	5	3	1	0,8	0,8	1	0,8	0,87
TURI	3	2	4	5	2	0,75	0,4	0,8	1	0,5	0,73
UNSP	2	3	4	3	2	0,5	0,6	0,8	0,6	0,5	0,63
UNTR	3	4	4	3	1	0,75	0,8	0,8	0,6	0,3	0,67
UNVR	3	4	4	3	3	0,75	0,8	0,8	0,6	0,8	0,74
VRNA	3	4	3	2	3	0,75	0,8	0,6	0,4	0,8	0,64
WIKA	3	4	4	2	2	0,75	0,8	0,8	0,4	0,5	0,67

Lampiran 8. Data Per Komponen SDisc

Kode	BackG	5-Sum	NonFin	Project	MDA	SDisc
ADHI	2	4	3	3	9	0,60
ADRO	5	4	5	3	4	0,60
AKRA	5	3	5	3	9	0,71
ANTM	6	3	6	4	7	0,74
ASIA	6	4	5	4	9	0,80
ASII	6	3	5	4	4	0,63
ASRI	5	2	6	5	7	0,71
BBCA	4	4	5	5	4	0,63
BBKP	4	2	8	4	11	0,83
BBNI	2	4	6	3	7	0,63
BBRI	2	4	3	4	9	0,63
BBTN	4	3	3	4	9	0,66
BDMN	4	4	8	4	7	0,77
BHIT	6	4	5	4	4	0,66
BISI	6	2	6	4	7	0,71
BKDP	5	4	6	2	7	0,69
BKSL	5	1	6	3	9	0,69
BLTA	5	2	8	4	7	0,74
BMRI	4	2	8	4	9	0,77
BNBR	5	2	6	3	9	0,71
BNGA	5	3	6	4	9	0,77
BNII	5	4	5	4	7	0,71
BRPT	5	4	6	4	4	0,66
BSDE	5	5	6	3	9	0,80
BTEL	5	5	5	3	7	0,71
BUMI	5	4	5	5	9	0,80
BWPT	2	3	6	4	7	0,63
BYAN	4	4	6	3	7	0,69
CPIN	6	4	5	4	7	0,74
CTRA	2	3	5	2	4	0,46
CTRP	4	3	6	3	11	0,77
CTRS	4	4	6	4	11	0,83
DEWA	2	4	5	4	4	0,54
DGIK	5	4	5	2	9	0,71
DOID	5	4	5	4	9	0,77
ELSA	5	5	5	4	11	0,86
ELTY	6	3	5	3	11	0,80
ENRG	5	4	5	3	9	0,74

Lampiran 8 (lanjutan)

GZCO	5	1	5	4	9	0,69
HEXA	6	4	5	4	7	0,74
INCO	5	2	3	3	7	0,57
INDF	5	4	6	2	9	0,74
INDY	5	4	5	3	7	0,69
INTP	2	3	8	3	11	0,77
ISAT	5	2	5	3	9	0,69
ITMG	6	4	6	4	9	0,83
JSMR	5	4	5	3	7	0,69
KARK	5	4	5	3	7	0,69
KIJA	5	2	6	5	7	0,71
KLBF	4	4	8	5	9	0,86
LPKR	5	2	6	3	7	0,66
LSIP	4	1	6	4	9	0,69
MEDC	4	3	8	4	9	0,80
MLPL	4	3	5	4	9	0,71
MNCN	5	4	6	5	9	0,83
MPPA	5	2	6	3	9	0,71
NIKL	5	4	5	4	11	0,83
PGAS	2	4	6	4	7	0,66
POLY	5	3	8	2	11	0,83
PTBA	6	5	6	4	11	0,91
PTPP	6	3	5	4	7	0,71
RALS	5	3	5	4	9	0,74
SGRO	5	3	5	4	11	0,80
SMGR	4	4	6	4	9	0,77
SMRA	4	4	5	4	9	0,74
SULI	1	3	5	3	11	0,66
TINS	5	3	6	3	7	0,69
TLKM	5	4	5	3	9	0,74
TMPI	2	4	6	4	9	0,71
TOTL	4	4	6	3	11	0,80
TRAM	2	5	8	3	9	0,77
TRIL	2	4	5	2	11	0,69
TRUB	6	1	8	3	9	0,77
TURI	5	4	8	3	9	0,83
UNSP	4	5	6	3	9	0,77
UNTR	5	4	8	3	11	0,89
UNVR	5	4	5	3	9	0,74
VRNA	5	4	8	3	9	0,83
WIKA	2	3	2	4	9	0,57

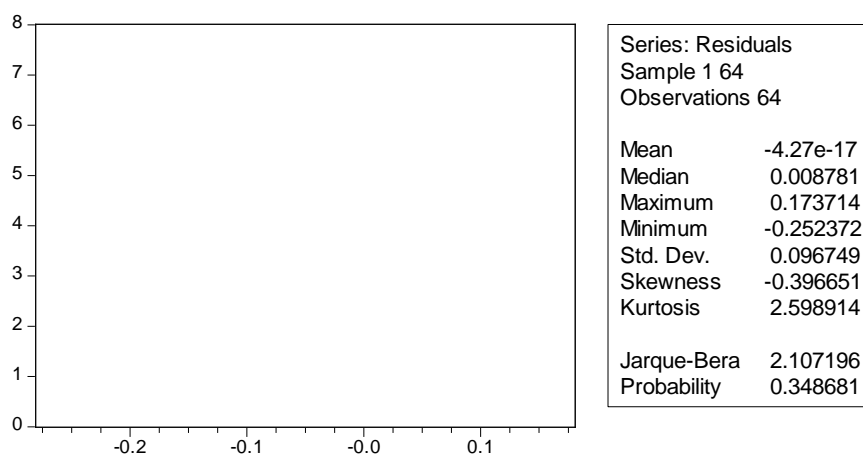
Lampiran 9. Data responden CG

Kode	Email responden	Kode	Email responden
AALI		INDF	elly.putranti@indofood.co.id
ADHI	corsec@adhi.co.id	INDY	
ADMG		INKP	
ADRO	cameron.tough@ptadaro.com	INTP	investor@indocement.co.id
AKRA	investor@akr.co.id	ISAT	lista.dewi@lintasarta.co.id
ANTM	corsec@antam.com	ITMG	corp_comm@itmg.co.id
APOL		JSMR	info@jasamarga.co.id
ASIA		KARK	ewijaya@dayaindo.com
ASII		KIJA	info@jababeka.com
ASRI	corsec@alam-sutera.com	KLBF	vidjongtius@kalbe.co.id
BBCA	halobca@bca.co.id	LPKR	corsec@lippokarawaci.co.id
BBKP	corsec@bukopin.co.id	LSIP	lonsun@londonsumatera.com
BBNI	gcg@bni.co.id	MEDC	investor@medcoenergi.com
BBRI	humas@bri.co.id	MIRA	corporatesecretary@mitrarajasa.com
BBTN	investor@btn.co.id	MLPL	center@multipolar.com
BCIP		MNCN	
BDMN	danamon.access@danamon.co.id	MPPA	investor.relation@mataharigroup.com
BHIT	bci@bhakti-investama.com	MRAT	
BIPI		NIKL	info@latinusa.co.id
BISI	info@tanindo.com	PGAS	investor.relations@pgn.co.id
BKDP	info@bukitdarmoproperty.com	PLAS	
BKSL	ptsc@sentulcity.co.id	PNBN	info@panin.co.id
BLTA		PNLF	info@paninlife.co.id
BMRI	corporate.secretary@bankmandiri.co.id	POLY	investor @apf.co.id
BMTR	budi.rustanto@mediacom.co.id	PTBA	investor @bukitasam.co.id
BNBR	ir@bakrie.co.id	PTPP	asdir@pt-pp.com
BNGA	investor.relations@cimbniaga.co.id	RALS	
BNII	cs@bii.co.id	SGRO	eris.ariaman@sampoernaagro.com
BRPT		SMCB	
BSDE	bsde@bsdcity.com	SMGR	
BTEL	investor@bakrietelecom.com	SMRA	corp_secretary@summarecon.com
BUMI	dileep@bumiresources.com	SPMA	
BWPT	investor@bwplantation.com	SRSN	
BYAN	corporate.secretary@bayan.com.sg	SULI	hasnawiyah.kono@sumalindo.com
CPIN	investor@cp.co.id	TBLA	
CTRA	investor@ciputra.com	TINS	corsec@pttimah.co.id
CTRP		TIRT	
CTRS	investor@ciputra.com	TLKM	investor@telkom.co.id
DEWA	corporate.secretary@ptdh.co.id	TMPI	investor@agis.com
DGIK	johan@dutagraha.com	TOTL	totalbp@totalbp.com
DOID	ir@deltadunia.com	TRAM	corsec@trada.co.id
ELSA	korporat@elmusa.co.id	TRIL	raz@hengtraco.com
ELTY	info@bakrieland.com	TRUB	investor@truba-manunggal.com
ENRG	info@energi-mp.com	TSPC	
GGRM		TURI	info@tunasgroup.com
GJTL		UNSP	corsec@bakriesumatera.com
GZCO		UNTR	investor@unitedtractors.com
HEXA	heriakhyar@hexindo-tbk.co.id	UNVR	unvr.indonesia@unilever.com
INAF		VRNA	investor@verena.co.id
INCO	investor@inco.com	WIKA	adwijaya@wika.co.id

Lampiran 9. Hasil Uji Statistik Data Penelitian

Dependent Variable: IFRI
 Method: Least Squares
 Date: 12/30/10 Time: 07:09
 Sample: 1 64
 Included observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.737429	0.203407	3.625394	0.0006
CG	0.436329	0.170477	2.559462	0.0132
LNSIZE	-0.006213	0.008212	-0.756642	0.4524
ROE	0.090044	0.055221	1.630606	0.1086
DTE	0.002551	0.001850	1.379179	0.1733
SDISC	-0.210481	0.165176	-1.274284	0.2078
KAP	-0.009057	0.031433	-0.288131	0.7743
LTECH	-0.021667	0.024901	-0.870109	0.3880
R-squared	0.186360	Mean dependent var		0.781354
Adjusted R-squared	0.084655	S.D. dependent var		0.107258
S.E. of regression	0.102618	Akaike info criterion		-1.599146
Sum squared resid	0.589701	Schwarz criterion		-1.329285
Log likelihood	59.17266	Hannan-Quinn criter.		-1.492834
F-statistic	1.832359	Durbin-Watson stat		2.106294
Prob(F-statistic)	0.098945			



Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.943786	Prob. F(34,29)	0.5676
Obs*R-squared	33.61796	Prob. Chi-Square(34)	0.4862
Scaled explained SS	20.57703	Prob. Chi-Square(34)	0.9661

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 12/31/10 Time: 09:29
 Sample: 1 64

Lampiran 9 (lanjutan)

Included observations: 64

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.055640	0.607418	-0.091600	0.9276
CG	0.521828	0.539095	0.967970	0.3411
CG^2	0.111551	0.297067	0.375508	0.7100
CG*LNSIZE	-0.025368	0.032234	-0.786993	0.4377
CG*ROE	-0.103000	0.147726	-0.697234	0.4912
CG*DTE	0.007280	0.011437	0.636502	0.5294
CG*SDISC	-0.469382	0.459776	-1.020893	0.3157
CG*KAP	0.127874	0.067809	1.885791	0.0694
CG*LTECH	-0.034690	0.065523	-0.529441	0.6005
LNSIZE	-0.017906	0.044300	-0.404202	0.6890
LNSIZE^2	0.000370	0.000749	0.494263	0.6248
LNSIZE*ROE	-0.010270	0.011688	-0.878634	0.3868
LNSIZE*DTE	-1.85E-05	0.000625	-0.029624	0.9766
LNSIZE*SDISC	0.026395	0.019720	1.338477	0.1911
LNSIZE*KAP	-0.004824	0.005853	-0.824239	0.4165
LNSIZE*LTECH	0.006158	0.005291	1.163942	0.2539
ROE	0.495998	0.321316	1.543645	0.1335
ROE^2	-0.017934	0.021647	-0.828466	0.4142
ROE*DTE	-4.25E-06	0.002093	-0.002033	0.9984
ROE*SDISC	-0.150831	0.210873	-0.715271	0.4802
ROE*KAP	0.005394	0.033158	0.162672	0.8719
ROE*LTECH	-0.072558	0.069506	-1.043911	0.3052
DTE	0.005000	0.017167	0.291251	0.7729
DTE^2	2.65E-05	3.37E-05	0.785975	0.4383
DTE*SDISC	-0.008768	0.011139	-0.787125	0.4376
DTE*KAP	-8.94E-05	0.002242	-0.039897	0.9684
DTE*LTECH	-0.002347	0.003196	-0.734360	0.4686
SDISC	0.083387	0.538555	0.154835	0.8780
SDISC^2	-0.071722	0.268846	-0.266779	0.7915
SDISC*KAP	-0.135685	0.077046	-1.761092	0.0888
SDISC*LTECH	0.075418	0.079818	0.944876	0.3525
KAP	0.070247	0.119466	0.588005	0.5611
KAP*LTECH	-0.003372	0.009314	-0.362028	0.7200
LTECH	-0.089147	0.089564	-0.995344	0.3278
LTECH^2	-0.006790	0.006936	-0.979066	0.3356

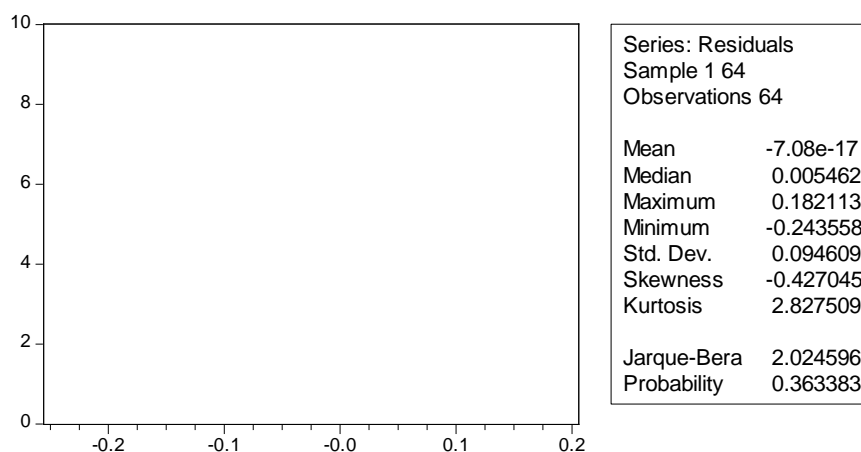
R-squared	0.525281	Mean dependent var	0.009214
Adjusted R-squared	-0.031287	S.D. dependent var	0.011743
S.E. of regression	0.011925	Akaike info criterion	-5.718125
Sum squared resid	0.004124	Schwarz criterion	-4.537486
Log likelihood	217.9800	Hannan-Quinn criter.	-5.253012
F-statistic	0.943786	Durbin-Watson stat	2.197343
Prob(F-statistic)	0.567563		

	CG	DTE	KAP	LNSIZE	LTECH	ROE	SDISC
CG	1.000000	-0.016985	-0.049833	0.106611	-0.223656	-0.174747	-0.021971
DTE	-0.016985	1.000000	0.065243	0.332630	0.087179	-0.255294	0.037079
KAP	-0.049833	0.065243	1.000000	0.449922	0.248865	0.311784	0.124311
LNSIZE	0.106611	0.332630	0.449922	1.000000	0.152800	0.101552	0.021639
LTECH	-0.223656	0.087179	0.248865	0.152800	1.000000	0.035521	0.168713
ROE	-0.174747	-0.255294	0.311784	0.101552	0.035521	1.000000	0.092128
SDISC	-0.021971	0.037079	0.124311	0.021639	0.168713	0.092128	1.000000

Lampiran 10. Hasil Uji Sensitivitas 1

Dependent Variable: IFRI
 Method: Least Squares
 Date: 12/31/10 Time: 08:06
 Sample: 1 64
 Included observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.691792	0.212256	3.259232	0.0020
SRIGHTS	-0.020953	0.098355	-0.213036	0.8321
CGPOL	0.082913	0.093116	0.890424	0.3773
CGPCS	0.154159	0.075725	2.035765	0.0469
DISC	0.157297	0.086777	1.812651	0.0757
AUD	0.030954	0.069095	0.447988	0.6560
LNSIZE	-0.003820	0.008586	-0.444865	0.6583
ROE	0.079940	0.057854	1.381748	0.1730
DTE	0.002019	0.001912	1.055737	0.2960
SDISC	-0.203792	0.169533	-1.202077	0.2348
KAP	-0.009254	0.032190	-0.287486	0.7749
LTECH	-0.015144	0.026540	-0.570626	0.5707
R-squared	0.221957	Mean dependent var		0.781354
Adjusted R-squared	0.057371	S.D. dependent var		0.107258
S.E. of regression	0.104136	Akaike info criterion		-1.518882
Sum squared resid	0.563901	Schwarz criterion		-1.114091
Log likelihood	60.60422	Hannan-Quinn criter.		-1.359414
F-statistic	1.348577	Durbin-Watson stat		2.161747
Prob(F-statistic)	0.225629			



Lampiran 10 (lanjutan)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.386918	Prob. F(11,52)	0.2071
Obs*R-squared	14.51750	Prob. Chi-Square(11)	0.2057
Scaled explained SS	11.90025	Prob. Chi-Square(11)	0.3712

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 12/31/10 Time: 09:35

Sample: 1 64

Included observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.074572	0.113005	-0.659905	0.5122
SRIGHTS	0.004382	0.052364	0.083677	0.9336
CGPOL	-0.037956	0.049575	-0.765635	0.4474
CGPCS	-0.050894	0.040316	-1.262379	0.2124
DISC	0.005709	0.046200	0.123579	0.9021
AUD	-0.021771	0.036786	-0.591833	0.5565
LNSIZE	0.008327	0.004571	1.821533	0.0743
ROE	-0.007543	0.030802	-0.244885	0.8075
DTE	-0.001646	0.001018	-1.616387	0.1121
SDISC	0.182798	0.090259	2.025254	0.0480
KAP	-0.046379	0.017138	-2.706216	0.0092
LTECH	-0.008854	0.014130	-0.626601	0.5337
R-squared	0.226836	Mean dependent var	0.074705	
Adjusted R-squared	0.063282	S.D. dependent var	0.057284	
S.E. of regression	0.055442	Akaike info criterion	-2.779608	
Sum squared resid	0.159837	Schwarz criterion	-2.374817	
Log likelihood	100.9474	Hannan-Quinn criter.	-2.620140	
F-statistic	1.386918	Durbin-Watson stat	1.932742	
Prob(F-statistic)	0.207137			

	AUD	CGPCS	CGPOL	DISC	DTE	KAP	LNSIZE	LTECH	ROE	SDISC	SRIGHTS
AUD	1.000000	-0.203881	0.238622	0.189088	-0.002273	0.006048	0.116909	-0.016583	-0.025772	0.008965	0.048423
CGPCS	-0.203881	1.000000	-0.120757	0.018107	-0.036580	-0.004186	-0.019933	-0.320286	-0.027719	0.033983	0.079386
CGPOL	0.238622	-0.120757	1.000000	0.007464	-0.042830	-0.106042	-0.088289	0.017215	0.026836	0.038373	-0.161205
DISC	0.189088	0.018107	0.007464	1.000000	0.100110	-0.082549	0.073063	-0.085180	-0.203105	-0.128013	-0.020028
DTE	-0.002273	-0.036580	-0.042830	0.100110	1.000000	0.065243	0.332630	0.087179	-0.255294	0.037079	-0.049286
KAP	0.006048	-0.004186	-0.106042	-0.082549	0.065243	1.000000	0.449922	0.248865	0.311784	0.124311	0.035827
LNSIZE	0.116909	-0.019933	-0.088289	0.073063	0.332630	0.449922	1.000000	0.152800	0.101552	0.021639	0.195827
LTECH	-0.016583	-0.320286	0.017215	-0.085180	0.087179	0.248865	0.152800	1.000000	0.035521	0.168713	0.109396
ROE	-0.025772	-0.027719	0.026836	-0.203105	-0.255294	0.311784	0.101552	0.035521	1.000000	0.092128	-0.197448
SDISC	0.008965	0.033983	0.038373	-0.128013	0.037079	0.124311	0.021639	0.168713	0.092128	1.000000	-0.025891
SRIGHTS	0.048423	0.079386	-0.161205	-0.020028	-0.049286	0.035827	0.195827	0.109396	-0.197448	-0.025891	1.000000

Lampiran 11. Hasil Uji Sensitivitas 2

Dependent Variable: IFRI
 Method: Least Squares
 Date: 01/11/11 Time: 21:13
 Sample: 1 41
 Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.027938	0.146866	6.999171	0.0000
CG_IICD	-0.339127	0.212954	-1.592486	0.1198
KAP	-0.010950	0.041171	-0.265964	0.7917
LTECH	0.003062	0.033186	0.092255	0.9270
R-squared	0.097852	Mean dependent var		0.773378
Adjusted R-squared	0.024704	S.D. dependent var		0.103615
S.E. of regression	0.102327	Akaike info criterion		-1.628821
Sum squared resid	0.387419	Schwarz criterion		-1.461644
Log likelihood	37.39084	Hannan-Quinn criter.		-1.567944
F-statistic	1.337735	Durbin-Watson stat		1.725345
Prob(F-statistic)	0.276916			

Dependent Variable: IFRI
 Method: Least Squares
 Date: 01/11/11 Time: 21:12
 Sample: 1 41
 Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.826480	0.170838	4.837791	0.0000
LNSIZE	-0.001553	0.011002	-0.141148	0.8885
KAP	-0.040143	0.041732	-0.961923	0.3423
LTECH	0.000762	0.034286	0.022211	0.9824
R-squared	0.036536	Mean dependent var		0.773378
Adjusted R-squared	-0.041582	S.D. dependent var		0.103615
S.E. of regression	0.105747	Akaike info criterion		-1.563066
Sum squared resid	0.413750	Schwarz criterion		-1.395888
Log likelihood	36.04285	Hannan-Quinn criter.		-1.502189
F-statistic	0.467703	Durbin-Watson stat		1.873540
Prob(F-statistic)	0.706589			

Dependent Variable: IFRI
 Method: Least Squares
 Date: 01/11/11 Time: 21:14
 Sample: 1 41
 Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.811398	0.041161	19.71262	0.0000
ROE	0.077586	0.055249	1.404288	0.1686

Lampiran 11 (lanjutan)

KAP	-0.066885	0.040089	-1.668418	0.1037
LTECH	0.002415	0.033414	0.072273	0.9428
R-squared	0.084796	Mean dependent var		0.773378
Adjusted R-squared	0.010590	S.D. dependent var		0.103615
S.E. of regression	0.103065	Akaike info criterion		-1.614454
Sum squared resid	0.393026	Schwarz criterion		-1.447276
Log likelihood	37.09630	Hannan-Quinn criter.		-1.553577
F-statistic	1.142716	Durbin-Watson stat		1.877281
Prob(F-statistic)	0.344593			

Dependent Variable: IFRI
Method: Least Squares
Date: 01/11/11 Time: 21:14
Sample: 1 41
Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.795519	0.042267	18.82125	0.0000
DTE	0.001529	0.001740	0.878538	0.3853
KAP	-0.042189	0.036819	-1.145869	0.2592
LTECH	-2.87E-05	0.033921	-0.000846	0.9993
R-squared	0.055716	Mean dependent var		0.773378
Adjusted R-squared	-0.020848	S.D. dependent var		0.103615
S.E. of regression	0.104689	Akaike info criterion		-1.583173
Sum squared resid	0.405514	Schwarz criterion		-1.415995
Log likelihood	36.45505	Hannan-Quinn criter.		-1.522296
F-statistic	0.727702	Durbin-Watson stat		1.969829
Prob(F-statistic)	0.541996			

Dependent Variable: IFRI
Method: Least Squares
Date: 01/11/11 Time: 21:16
Sample: 1 41
Included observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.888955	0.171611	5.180068	0.0000
SDISC	-0.123422	0.239322	-0.515715	0.6091
KAP	-0.040769	0.037273	-1.093793	0.2811
LTECH	0.002622	0.034376	0.076280	0.9396
R-squared	0.042897	Mean dependent var		0.773378
Adjusted R-squared	-0.034706	S.D. dependent var		0.103615
S.E. of regression	0.105397	Akaike info criterion		-1.569690
Sum squared resid	0.411019	Schwarz criterion		-1.402512
Log likelihood	36.17864	Hannan-Quinn criter.		-1.508813
F-statistic	0.552780	Durbin-Watson stat		1.875897
Prob(F-statistic)	0.649488			